

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN SUSTAINABILITY REPORT
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BEI SELAMA TAHUN 2022–2024**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
Oleh :
J E M B E R
Mohammad Afif Zamroni
NIM : 211105030033

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
AGUSTUS 2025**

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN SUSTAINABILITY REPORT
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BEI SELAMA TAHUN 2022–2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh :

Mohammad Afif Zamroni

NIM : 211105030033

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
AGUSTUS 2025**

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN SUSTAINABILITY REPORT
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BEI SELAMA TAHUN 2022–2024

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Mohammad Afif Zamroni
NIM : 211105030033

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing
Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
NIP. 198809232019032003
J E M B E R

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN SUSTAINABILITY REPORT
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BEI SELAMA TAHUN 2022–2024



telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Anggota :

1. Dr. Nurul Setianingrum, SE, MM. ()
2. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أُوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَانَمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَانَمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Artinya:

“Oleh karena itu, Kami menetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil bahwa siapa yang membunuh seseorang bukan karena (orang yang dibunuh itu) telah membunuh orang lain atau karena telah berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Sebaliknya, siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, dia seakan-akan telah memelihara kehidupan semua manusia. Sungguh, rasul-rasul Kami benar-benar telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Kemudian, sesungguhnya banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi.” (QS. Al-Maidah [5]:32)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

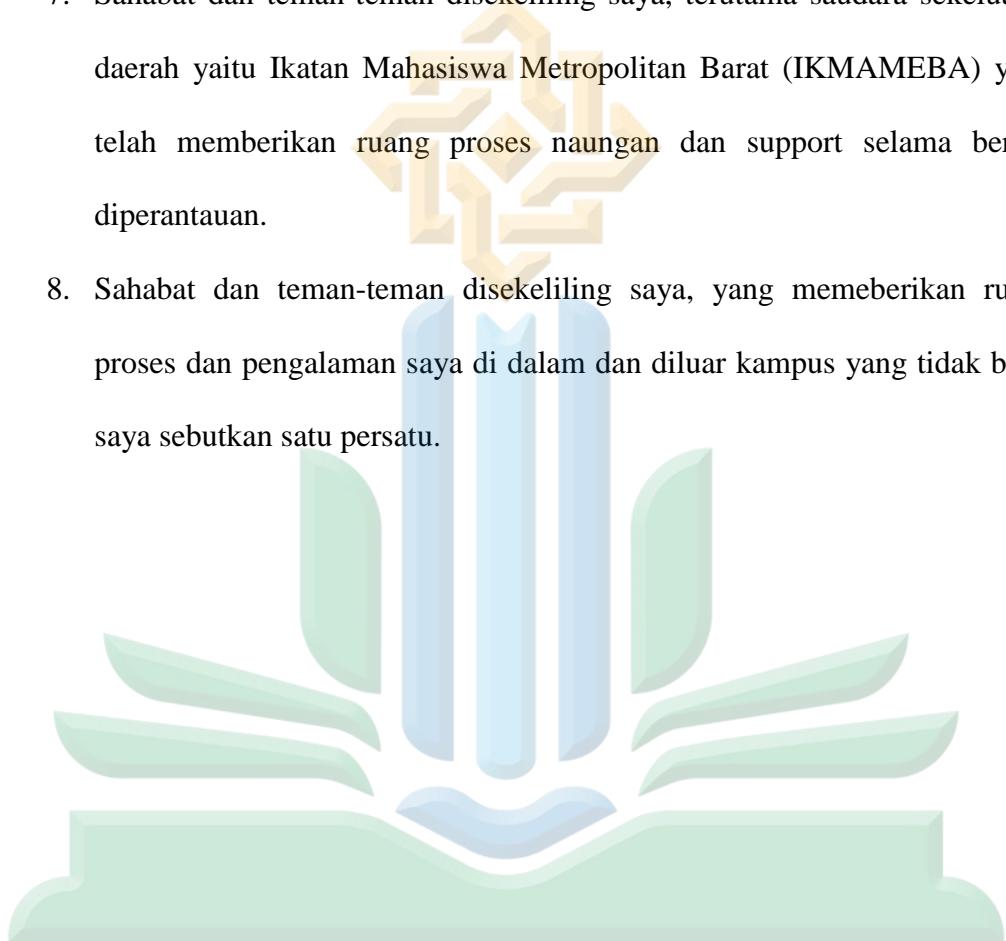
¹ Quran NU Online, "Surat Al-Maidah' Ayat 32: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap." <https://quran.nu.or.id/al-maidah>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat, taufiq, hidayah, serta pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan banggakan Ibu Ma'rifah dan (Alm) Bapak Rais yang selalu memberikan doa, cinta, dan dukungan tiada henti. Semoga hasil karya ini dapat menjadi wujud kecil dari bakti dan kebanggaan untuk kalian.
2. Kakak saya Istiqomah yang selalu memberikan dorongan semangat, motivasi, dan menjadi partner terbaik saya selama ini.
3. Sepupu saya Moh Abid Fathoni, Iffatur Rizkiyah, dan Muhammad Hari Maulana Yusuf yang memberi semangat dan motivasi dalam menjalankan perkuliahan saya.
4. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajari dan menyalurkan ilmunya kepada saya, semoga Allah SWT membalas jasa beliau dengan pahala yang tak terhingga, amien yarabbal alamin.
5. Seluruh teman-teman kelas Akuntansi Syariah 1 yang menemani perkuliahan saya dan membantu saya dalam perkuliahan.
6. Sahabat dan teman-teman disekeliling saya, terutama saudara seiman sepecinta alam yaitu MAPALA PALMSTAR UIN KHAS Jember yang telah memberikan ruang proses salama menjadi mahasiswa.

7. Sahabat dan teman-teman disekeliling saya, terutama saudara sekeluarga daerah yaitu Ikatan Mahasiswa Metropolitan Barat (IKMAMEBA) yang telah memberikan ruang proses naungan dan support selama berada diperantauan.
8. Sahabat dan teman-teman disekeliling saya, yang memeberikan ruang proses dan pengalaman saya di dalam dan diluar kampus yang tidak biasa saya sebutkan satu persatu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

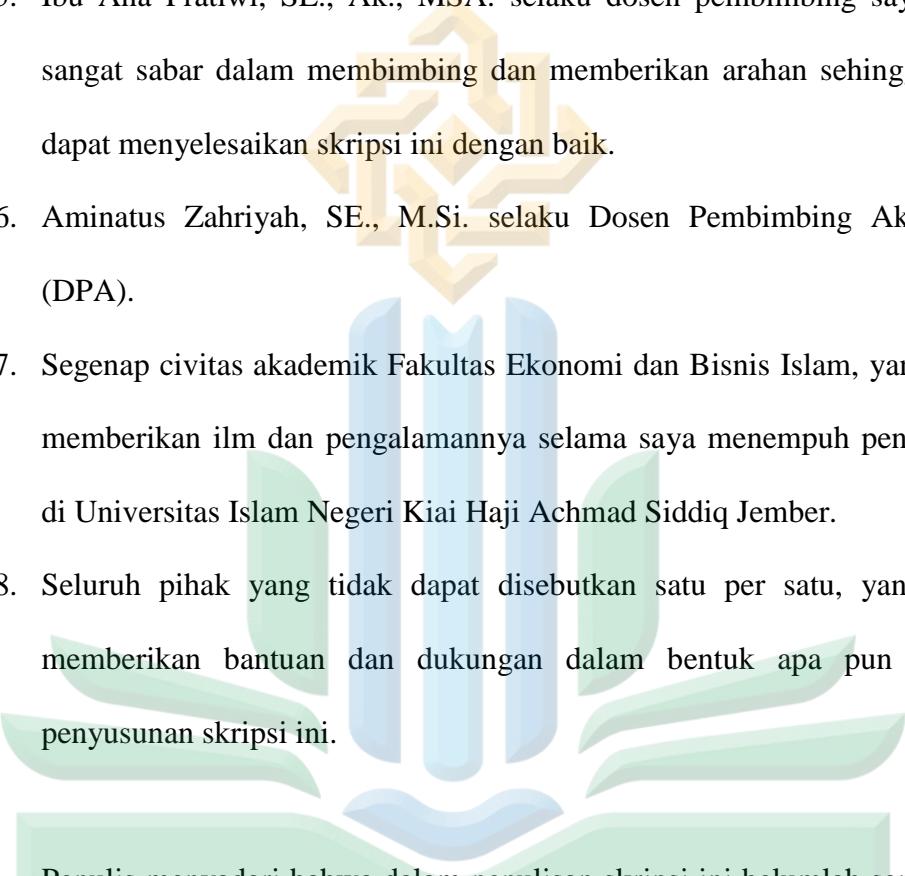
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " Pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Selama Tahun 2022–2024" Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan hidup bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program sarjana. Dalam proses penyusunannya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M., Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak. selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah.

- 
5. Ibu Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku dosen pembimbing saya yang sangat sabar dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 6. Aminatus Zahriyah, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
 7. Segenap civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilm dan pengalamannya selama saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
 8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apa pun selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belumlah sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 6 September 2025

Mohammad Afif Zamroni
NIM. 211105030033

ABSTRAK

Mohammad Afif Zamroni, 2025: *Pengaruh Green Accounting Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Selama Tahun 2022–2024.*

Kata kunci: *Green accounting, Sustainability Report, Nilai perusahaan*

Perkembangan bisnis global saat ini bergeser dari mengejar profit ke tanggung jawab terhadap *People, Profit, and Planet*, sejalan dengan tujuan global seperti SDGs. Konsep *Green Accounting* dan *Sustainability Report* menjadi penting untuk mengukur dampak lingkungan dan sosial, yang secara strategis dapat meningkatkan nilai perusahaan. Khususnya di Indonesia, sektor energi yang memiliki dampak lingkungan signifikan didorong oleh regulasi OJK untuk lebih transparan. Penelitian ini hadir untuk mengkaji bagaimana penerapan akuntansi hijau dan laporan keberlanjutan di sektor energi dapat memengaruhi nilai perusahaan, karena masih terbatasnya studi di bidang ini.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024? 2) Bagaimana pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024? 3) Bagaimana pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. 2) Untuk menganalisis pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. 3) Untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024.

Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian kauntitatif asosiatif. Sampel sebanyak 25 perusahaan dengan periode 3 tahun pada 2022-2024 diperoleh 75 sampel dengan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan yakni, uji hipotesis, dan regresi linier berganda dengan SPSS versi 26.

penelitian menyimpulkan: 1) *Green Accounting*, yang diukur melalui pengungkapan biaya lingkungan, tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan. 2) *Sustainability Report* yang diukur melalui Standart GRI 21 juga berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. 3) *Green Accounting* dan *Sustainability Report* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Penelitian	9
F. Definisi Operasional	10
G. Asumsi Penelitian.....	11
H. Hipotesis	13
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sempel.....	43

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
D. Analisi Data	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
B. Penyajian Data.....	55
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	61
D. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran-Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

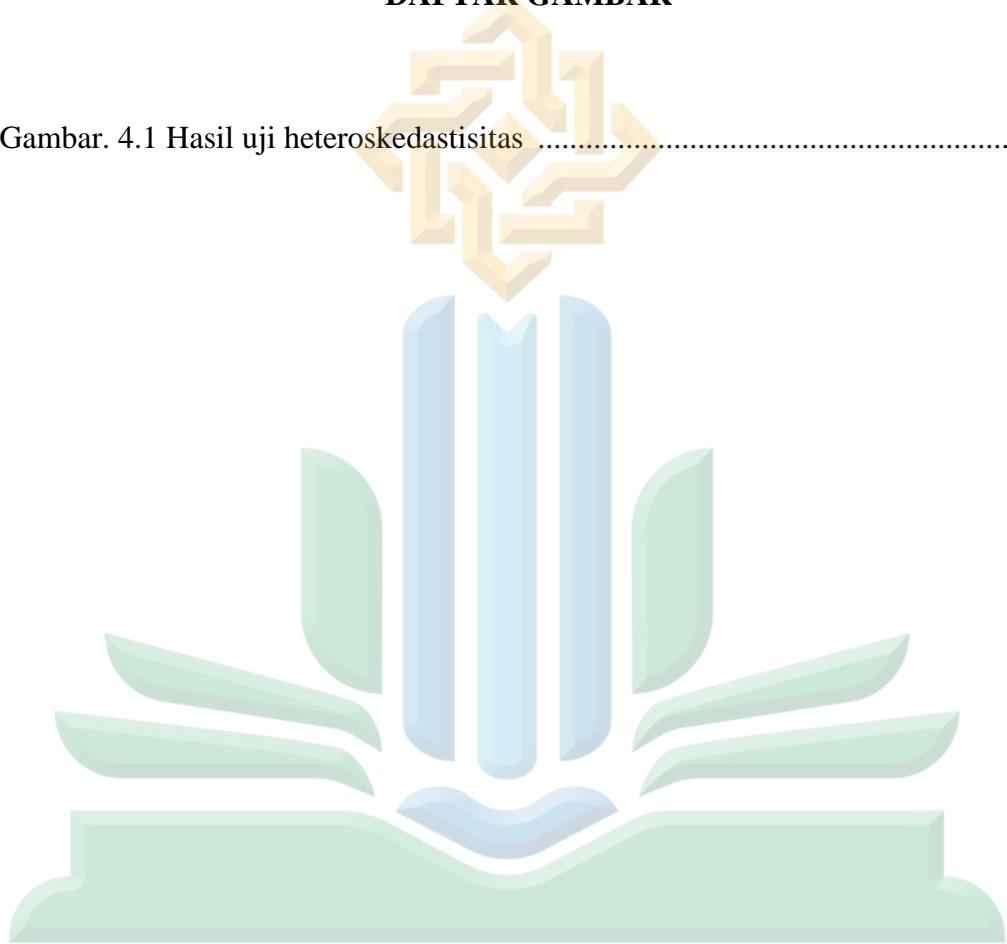
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Kreteria Sampel	44
Tabel 4.1 Data penelitian Green Accounting	55
Tabel 4.2 Data penelitian Sustainability Report	57
Tabel 4.3 Data penelitian nilai perusahaan	59
Tabel 4.4 Hasil uji normalitas	62
Tabel 4.5 Hasil uji multikolinieritas	63
Tabel 4.6 kriteria uji autokorelasi	65
Tabel 4.7 Hasil uji autokorelasi	65
Tabel 4.8 Hasil uji analisis regresi linear berganda	66
Tabel 4.9 Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)	67
Tabel 4.10 Hasil uji t (parsial)	68
Tabel 4.11 Hasil uji f (simultan)	70

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 4.1 Hasil uji heteroskedastisitas63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fokus bisnis saat ini bukan hanya mengejar profit saja tetapi juga harus mementingkan people, profit, and planet. Di tingkat global, terdapat tren yang kuat menuju energi bersih dan keberlanjutan, sejalan dengan komitmen internasional seperti kesepakatan paris dan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs menjadi isu yang penting dalam berbagai sektor perusahaan global. Sejalan dengan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, konsep *Green Accounting* dan pelaporan keberlanjutan atau *Sustainability Report* menjadi semakin relevan. *Green Accounting* berfokus pada pengukuran dan pengelolaan dampak lingkungan,² sedangkan *Sustainability Report* menyediakan transparansi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.³

Kedua konsep ini tidak hanya membantu perusahaan memenuhi regulasi, tetapi juga dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan. *Green Accounting* memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana bisnis berjalan. Hal ini mencakup konsekuensi sosial dan lingkungan, serta keuntungan moneter. Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi mereka dengan menerapkan *Green Accounting*. Ini termasuk mengurangi limbah dan menggunakan lebih banyak energi. Oleh karena itu,

² . Kamila Ramadhani, Muhamad Sena Saputra, And Lidia Wahyuni, “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, No. 2 (2022): 229–44, <Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V9i2.14559>.

³ Jurnal Ekonomi And Manajemen Akuntansi, “Neraca Neraca” 1192 (2024): 304–17.

perusahaan dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitasnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilainya di mata investor. Selain itu, penerapan *Green Accounting* dapat membuat perusahaan lebih dikenal di pasar. Perusahaan yang transparan dalam pelaporan dampak lingkungan mereka cenderung lebih menarik bagi pemangku kepentingan di era di mana konsumen dan investor semakin peduli dengan masalah keberlanjutan.⁴

Sustainability Report adalah alat penting bagi bisnis untuk menyampaikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari tindakan mereka. Laporan ini membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan menarik investor yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam keputusan investasi dengan memberikan transparansi dan menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sustainability Report juga membantu manajemen mengembangkan strategi yang lebih berkelanjutan dan mengidentifikasi peluang dan risiko. Oleh karena itu, *Sustainability Report* berfungsi sebagai alat manajemen strategis dan komunikasi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan, daya saing, dan nilai perusahaan di pasar.⁵

Nilai perusahaan, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek perusahaan, kini tidak lagi hanya dipengaruhi oleh indikator

⁴ Maflikha Resti, and Kodir Mohammad. "Pengaruh *Green Accounting* Pada Value Perusahaan dengan Variabel *Moderating Corporate Social Responsibility*," *Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis*, Vol. 6 No.2 (2022): <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1031>

⁵ Harfiani Nadia Agustin, "Pengaruh Pengukuran *Sustainability Reporting* Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Mahasiswa (BRAINY)* Volume 1, No. 2, Desember 2020, Hal. 22-36

keuangan, tetapi juga oleh tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diemban perusahaan.⁶ Oleh karena itu, *Green Accounting* dan *Sustainability Report* menjadi elemen penting dalam menciptakan nilai jangka panjang sekaligus memperkuat reputasi perusahaan di mata publik. Di Indonesia, sektor energi berada di bawah tekanan untuk mendukung transisi menuju energi hijau.⁷ Pemerintah mendorong perusahaan untuk transparan dalam melaporkan dampak sosial dan lingkungan mereka melalui regulasi, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang laporan keberlanjutan.

Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI meliputi berbagai subsektor seperti eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin, utilitas listrik, serta distribusi energi.⁸ Meskipun memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional, aktivitas perusahaan energi sering kali menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan, seperti pencemaran udara, kerusakan ekosistem, dan konsumsi sumber daya alam yang berlebihan.⁹ Regulasi keberlanjutan yang dikeluarkan oleh OJK memberikan kerangka kerja untuk mendorong transparansi dan tanggung jawab perusahaan, sehingga penelitian ini menjadi

⁶ Sutrisno Sutrisno, Iskandar Muda, And Azizul Kholis, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pada Perusahaan Bumn Di Indonesia,” *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 4, No. 3 (2024): 215–29, <Https://Doi.Org/10.55047/Transekonomika.V4i2.623>.

⁷ Muhammat Anwar, “Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral,” *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (Pkn)* 4, No. 1s (2022): 343–56, <Https://Doi.Org/10.31092/Jpkn.V4i1s.1905>.

⁸ Agustinus Prajaka Wahyu Baskara, “Kerangka Hukum Bursa Karbon Di Indonesia: Perkembangan Terkini Dan Tantangan Ke Depan,” *Mimbar Hukum* 35 (2023): 40–79, <Https://Doi.Org/10.22146/Mh.V35i0.11396>.

⁹ Shulbi Muthi Sabila Salayan Putri, “Perilaku Konsumen Masa Kini: Tren Konsumtif Di Era Pasar Global,” *Prosiding Konfrensi Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam* 1, No. 1 (2023): 116–27.

relevan dalam mengkaji efektivitas praktik-praktik keberlanjutan tersebut dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Sebagai sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian dunia maupun nasional, sektor energi juga merupakan salah satu kontributor utama terhadap masalah lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca, polusi, dan konsumsi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan. Perusahaan-perusahaan ini menghadapi tekanan yang semakin besar untuk menjalankan operasional yang ramah lingkungan sambil tetap mempertahankan kinerja finansial yang kompetitif. Sektor energi di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks. Di satu sisi, perusahaan harus memenuhi kebutuhan energi nasional yang terus meningkat, sementara di sisi lain mereka dihadapkan pada tekanan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional mereka. Regulasi yang semakin ketat serta meningkatnya ekspektasi dari investor dan pemangku kepentingan lainnya menambah urgensi untuk mengintegrasikan

aspek keberlanjutan ke dalam strategi perusahaan.

Namun, meskipun konsep keberlanjutan sudah banyak dibahas dalam literatur, penelitian mengenai pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability*

Report terhadap nilai perusahaan di sektor energi Indonesia masih terbatas.¹⁰

Sebagian besar studi sebelumnya berfokus pada sektor manufaktur atau jasa, dengan sedikit perhatian pada sektor energi yang memiliki karakteristik dan risiko lingkungan yang unik. Selain itu, belum banyak penelitian empiris yang secara spesifik mengeksplorasi hubungan antara akuntansi hijau,

¹⁰ Muhammad Faiz Zahran, “*Green Accounting Practices For Corporate Sustainability*,” *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* 1, No. 3 (2024): 127–38, <Https://Doi.Org/10.62017/Jimea>.

pelaporan keberlanjutan, dan nilai perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menganalisis pengaruh penerapan *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024.

Penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan baik secara praktis maupun teoritis. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi perusahaan untuk mengelola aspek keberlanjutan secara strategis dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, keberlanjutan bukan hanya tuntutan moral tetapi juga strategi yang dapat meningkatkan daya saing, menarik minat investor, dan memperkuat reputasi perusahaan. Sebagai contoh, *Green Accounting* dapat membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola biaya lingkungan secara lebih efisien, sehingga tidak hanya menurunkan dampak lingkungan tetapi juga mengurangi biaya operasional.¹¹ Sementara itu, *Sustainability Report* memberikan transparansi yang meningkatkan kepercayaan publik dan legitimasi sosial perusahaan.¹²

Penelitian ini relevan dalam konteks ini, karena dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana perusahaan energi memanfaatkan *Green*

¹¹ . Rima Sekar Ayu Cahyani And Windhy Puspitasari, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, *Green Accounting*, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10, No. 2 (2023): 189–208, <Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V10i2.17846>.

¹² Iin Agustina And Hafid Aditya Pradesa, “Praktek Pelaporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Telaah Kritis Atas Literatur Terdahulu,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)* 7, No. 1 (2024): 24–46, <Https://Doi.Org/10.24167/Jemap.V7i1.10947>.

Accounting dan *Sustainability Report* untuk mendukung keberlanjutan sekaligus meningkatkan nilai mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan *Green Accounting* dan *Sustainability Report* memengaruhi nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yang perlu untuk diteliti, Rumusan Masalah tersebut diantaranya :

1. Bagaimana pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024?
2. Bagaimana pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024?
3. Bagaimana pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang bisa dijadikan referensi dan kontribusi bagi berbagai pihak yang terkait. Beberapa manfaat tersebut antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang bisa dijadikan referensi dan kontribusi bagi berbagai pihak yang terkait. Beberapa manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai *Green Accounting*, *Sustainability Report*, dan nilai perusahaan, khususnya di sektor energi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang bagaimana pelaporan keberlanjutan dan akuntansi lingkungan dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan, serta menambah referensi terkait pengukuran nilai perusahaan dalam konteks pelaporan lingkungan dan keberlanjutan.

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sektor energi dalam memahami pentingnya penerapan *Green Accounting* dan *Sustainability Report* dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, regulator, dan manajer perusahaan, dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan pelaporan keberlanjutan dan strategi akuntansi yang ramah lingkungan.

3. Manfaat Sosial

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek keberlanjutan dan lingkungan dalam operasional mereka, yang pada gilirannya dapat mendorong terciptanya praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan, serta

memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu:

a. Variabel Independen

1) *Green Accounting*

Pengukuran dan pelaporan terkait biaya lingkungan dan upaya akuntansi yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam laporan keuangan perusahaan

2) *Sustainability Report*

Pelaporan yang mencakup aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

b. Variabel dependen

1) Nilai perusahaan

Diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proxy yang mencerminkan hubungan antara nilai pasar perusahaan dengan nilai bukunya.

2. Indikator penelitian

Untuk mengukur variabel-variabel yang ada, penelitian ini menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

a. *Green Accounting*

Pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan.¹³

Dengan rumus yaitu: $Biaya lingkungan = \frac{Cost CSR}{Laba bersih} \times 100\%$

b. *Sustainability Report*

Adanya laporan keberlanjutan perusahaan yang sesuai dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI).¹⁴

¹³ Hafifah Nasution And Sefi Amalia Agustin, “Analisis Aktivitas Dan Biaya Lingkungan Dalam Mewujudkan *Green Accounting* Pada Bumdes Setia Asih,” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)* 5, No. 2 (2020): 17–35, <Https://Doi.Org/10.51289/Peta.V5i2.441>.

¹⁴ Hendarti Tri Setyo Mulyani, “Implementasi Kesesuaian Standar Gri Dalam *Sustainability Report* Pada Perusahaan Sektor Mineral Di Bei Tahun 2020,” *Ijab Indonesian*

c. Nilai Perusahaan (PBV)

Rasio harga pasar saham terhadap nilai buku perusahaan.¹⁵ Dengan

$$\text{rumus yaitu: } PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

F. Definisi Operasional

1. *Green Accounting*

Green Accounting dalam penelitian ini merujuk pada pengukuran dan pelaporan biaya yang terkait dengan dampak lingkungan dari kegiatan operasional perusahaan. Hal ini mencakup pengungkapan biaya yang berhubungan dengan pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, serta biaya yang timbul dari upaya perusahaan untuk memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan.

Green Accounting diukur dengan melihat sejauh mana perusahaan mengintegrasikan informasi mengenai biaya lingkungan dalam laporan keuangan tahunan mereka.

2. *Sustainability Report*

Sustainability Report adalah laporan yang memuat informasi terkait dengan kinerja keberlanjutan perusahaan, meliputi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Laporan ini diukur dengan menilai adanya pelaporan yang sesuai dengan standar *Global*

Journal Of Accounting And Business 3, No. 2 (2022): 90–99,
[Https://Doi.Org/10.33019/Jjab.V3i2.26](https://doi.org/10.33019/jab.v3i2.26).

¹⁵ Martinus Sony Erstiawan Et Al., “Pemetaan Tren Penelitian Akuntansi Hijau Di Indonesia Dalam Perpektif: Systematic Literatur Review 2017 – 2024 Mapping *Green Accounting* Research Trends In Indonesia : A Systematic Literatur Review Perspective From 2017 To 2024” 06, No. 2 (2024): 143–61.

Reporting Initiative (GRI), serta seberapa lengkap dan jelas informasi yang disediakan oleh perusahaan terkait upaya mereka dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

3. Nilai Perusahaan (PBV)

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah perbandingan antara harga pasar saham perusahaan dengan nilai buku per saham perusahaan. Nilai PBV yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dihargai lebih tinggi di pasar dibandingkan dengan nilai bukunya, yang dapat mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan.

G. Asumsi Penelitian

Penelitian ini memiliki asumsi penelitian antara lain :

1. Perusahaan Sektor Energi Terdaftar di BEI

Penelitian ini mengasumsikan bahwa perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah melaporkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dalam laporan tahunan serta laporan keberlanjutan mereka selama periode 2022–2024.

2. Ketersediaan Data

Penelitian ini mengasumsikan bahwa data yang diperlukan untuk mengukur variabel penelitian, seperti laporan keuangan dan

Sustainability Report perusahaan, tersedia dan dapat diakses secara lengkap dan valid.

3. Pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mengasumsikan bahwa *Green Accounting* dan *Sustainability Report* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang tercermin dalam perubahan nilai pasar perusahaan (PBV), meskipun pengaruh tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Konsistensi dalam Pelaporan

Penelitian ini mengasumsikan bahwa perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI mengikuti standar pelaporan yang konsisten sepanjang periode yang diteliti, terutama terkait dengan laporan keberlanjutan dan *Green Accounting*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

5. Tidak Ada Pengaruh Faktor Luar yang Signifikan

Penelitian ini mengasumsikan bahwa faktor eksternal lain, seperti kondisi makroekonomi atau kebijakan pemerintah, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan antara *Green Accounting*, *Sustainability Report*, dan nilai perusahaan yang dapat mengganggu hasil penelitian.

H. Hipotesis

Hipotesis atau spekulasi adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan permasalahan, sehingga rumusan masalah penelitian biasanya disusun sebagai kalimat tanya. Dikatakan hanya sementara sebab jawaban yang dibagikan hanya menurut teori yang sesuai serta bukan fakta aktual yang didapat dari pengumpulan data. Karenanya spekulasi bisa dijelaskan sebagai reaksi hipotesis terhadap rumusan masalah penelitian, belum merupakan tanggapan empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024.

Penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Wijayanti dan Gracelia Angelina Dondoan tahun 2022 dengan judul jurnal “Pengaruh Penerapan

Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening”

menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Fernadi Abi Wijaya 2024 dengan judul skripsi “Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi” menyatakan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap

¹⁶ Wijayanti Ajeng, and Dondoan Gracelia Angelina, “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Corporate SocialResponsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Akuntansi Manajerial*, Vol. 7, No. 1 Januari – Juni 2022: 1-24

nilai perusahaan.¹⁷ Peneliti menyimpulkan untuk mengembangkan hipotesis pertama sebagai berikut ini:

H_0 : Variabel *Green Accounting* tidak berpengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan.

H_1 : Variabel *Green Accounting* berpengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Kartika Sari tahun 2021 dengan judul jurnal “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Virgoria Dwi

Pujiningsih tahun 2020 dengan judul jurnal “Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi” menyatakan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁹

H_0 : Variabel *Sustainability Report* tidak berpengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan.

¹⁷ Wijaya Fernadi Abi, “Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi” (Skripsi, Universitas Jambi, 2024).

¹⁸ Sari Dian Kartika, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 10, Nomor 4, April 2021.

¹⁹ Pujiningsih Virgoria Dwi, “Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol.8, No.3, 2020.

H_2 : Variabel *Sustainability Report* berpengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024.

Penelitian yang dilakukan oleh Zidan Naufal Akbar dan Endah Susilowati tahun 2024 dengan judul jurnal “Pengaruh *Sustainability Reporting*, *Green Accounting*, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa *Green Accounting* dan *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Ade Dwi Lestari dan Khomsiyah tahun 2023 dengan judul jurnal “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan *Green Accounting*, dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa *Green Accounting* dan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²¹

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**
 H_0 : Variabel *Green Accounting* dan *Sustainability Report* tidak berpengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan.
 H_3 : Variabel *Green Accounting* dan *Sustainability Report* berpengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan.

²⁰ Akbar Zidan Naufal and Susilowati Endah, “Pengaruh *Sustainability Reporting*, *Green Accounting*, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 6 Nomor 12 (2024). DOI: 10.47467/alkharaj.v6i12.4108

²¹ Lestari Ade Dwi and Khomsiyah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan *Green Accounting*, dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, Volume : 3, Nomor 3, November 2023. DOI: doi.org/jebma.v3n3.2799

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi mengikuti sistematika yang telah ditetapkan dalam buku pedoman skripsi yang dikeluarkan oleh kampus. Sistematika tersebut dibagi menjadi beberapa bagian, di antaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Di dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan

sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini membahas tentang pengaruh *green accounting* dan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama tahun 2022–2024, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada pengerjaan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan referensi untuk topik yang akan dibahas. Referensi akan dijadikan pedoman untuk penulisan serta pengerjaan pada penelitian ini. Sehingga, penulis tidak kesusahan dalam pengerjaan penelitian ini.

Terdapat Penelitian yang dilakukan oleh Ana Pratiwi dkk. pada tahun 2022 bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan variabel independen berupa pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam *Sustainability Report*, sedangkan variabel dependennya adalah *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, secara parsial, hanya aspek ekonomi yang memberikan pengaruh signifikan terhadap ROE, sementara aspek lingkungan dan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan. Studi ini memberikan pandangan bahwa pengungkapan aspek ekonomi lebih diperhatikan oleh investor dibandingkan aspek lainnya dalam konteks perusahaan perbankan di Indonesia.²²

²² Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, And Daru Anondo, “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia,” *Jurnal*

Penelitian oleh May Hana Bilqis Rangkuti, dkk (2023) bertujuan untuk menganalisis efektivitas *Green Accounting* sebagai inovasi dalam meningkatkan nilai perusahaan di Indonesia, khususnya pada perusahaan sektor manufaktur yang memperoleh penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup periode 2016–2022. Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dengan *software SmartPLS 3.0* dan sampel 11 perusahaan yang dipilih secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap *earning per share* (EPS), tetapi tidak signifikan terhadap *market to book value* (MBV) dan pertumbuhan pendapatan (GR). Penelitian ini menekankan pentingnya implementasi *Green Accounting* untuk mendukung keberlanjutan perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan.²³

Penelitian oleh Nidia Kumala dan Ruly Priantiliani Ngiasari pada tahun 2024 bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, corporate social responsibility (CSR), dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 7 perusahaan dengan total 49 laporan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Green*

Akuntansi Terapan Dan Bisnis 2, No. 1 (2022): 60–71,
[Https://Doi.Org/10.25047/Asersi.V2i1.3313](https://doi.org/10.25047/asersi.V2i1.3313).

²³ May Hana Bilqis Rangkuti Et Al., “The Effectiveness Of *Green Accounting* As An Innovation In Increasing Company Value In Indonesia,” *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 8, No. 2 (2023): 113–20, [Https://Doi.Org/10.29407/jae.v8i2.19881](https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.19881).

Accounting dan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, *Green Accounting*, CSR, dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan pentingnya integrasi aspek lingkungan, sosial, dan keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan.²⁴

Penelitian oleh Martinus Sony Erstiawan pada tahun 2024 memetakan tren penelitian akuntansi hijau di Indonesia selama periode 2017–2024 melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi penelitian terhadap perkembangan teori dan praktik akuntansi hijau, sekaligus memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis terhadap 50 artikel terpilih dari 200 artikel awal yang ditemukan menggunakan *Harzing's Publish or Perish*, penelitian menunjukkan bahwa implementasi akuntansi hijau dapat meningkatkan kinerja keuangan, daya tarik investor, serta profitabilitas perusahaan. Selain itu, integrasi nilai religius dan budaya lokal memperkuat penerapan akuntansi hijau, sementara transparansi dan akuntabilitas pelaporan lingkungan meningkatkan reputasi perusahaan. Namun, tren penelitian dengan tema akuntansi hijau mengalami penurunan pada tahun 2023 dibandingkan

²⁴ Nidia Kumala And Ruly Pariantianingtiasari, “Pengaruh *Green Accounting*, Csr Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2022,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, No. 2 (2024): 995–1014, <Https://Doi.Org/10.47467/Elmal.V5i2.675>.

tahun-tahun sebelumnya, menunjukkan perlunya dorongan lebih lanjut dalam mengembangkan penelitian di bidang ini.²⁵

Penelitian oleh Siti Barokah Rani dan Anisa Dewi Arismaya pada tahun 2024 menganalisis pengaruh *Green Accounting*, kepemilikan saham publik, dan *Islamic social reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan *path analysis* dengan sampel 16 perusahaan yang diambil melalui metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan saham publik berpengaruh positif dan signifikan. *Islamic social reporting* juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun mampu memediasi pengaruh kepemilikan saham publik terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, *Islamic social reporting* tidak dapat memediasi pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan.

Studi ini menekankan pentingnya peran kepemilikan saham publik dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui pengungkapan sosial berbasis syariah.²⁶

Penelitian oleh Regita Andieni Dewantoro dan Hasnawati (2024)

menganalisis pengaruh intensitas emisi karbon, biaya lingkungan, dan

²⁵ Erstiawan Et Al., “Pemetaan Tren Penelitian Akuntansi Hijau Di Indonesia Dalam Perpektif: Systematic Literatur Review 2017 – 2024 Mapping *Green Accounting* Research Trends In Indonesia : A Systematic Literatur Review Perspective From 2017 To 2024.”

²⁶ Siti Barokah Rani, “Pengaruh *Green Accounting* Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Islamic Social Reporting* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2022-2024” 4, No. 2 (2024): 97–111.

budaya organisasi hijau terhadap nilai perusahaan sektor energi dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan *software Eviews*. Sampel penelitian terdiri dari 123 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas emisi karbon dan biaya lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan budaya organisasi hijau memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyoroti pentingnya implementasi budaya organisasi hijau sebagai salah satu faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor energi dan infrastruktur.²⁷

Penelitian oleh Tastafti Mauliana Shafira (2024) menganalisis pengaruh pengungkapan emisi karbon (*Carbon Emission Disclosure*) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2022. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dan analisis moderasi dengan *software Eviews*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Penelitian ini menyoroti pentingnya

²⁷ Program Studi Akuntansi Et Al., “Pengaruh Intensitas Emisi Karbon , Biaya Lingkungan Dan Budaya Organisasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan” 3, No. 5 (2024): 1634–46.

pengelolaan dampak lingkungan untuk meningkatkan citra perusahaan dan menarik perhatian investor di sektor energi.²⁸

Penelitian oleh Ronal Samanta Putra dan Eni Indriani (2025) mengkaji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Green Innovation*, dan *Eco-Efficiency* terhadap nilai perusahaan pada BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan keberlanjutan. Sampel penelitian mencakup 50 BUMN yang memenuhi kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Innovation* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, sedangkan CSR dan *Eco-Efficiency* tidak memberikan dampak signifikan. Penelitian ini menyoroti pentingnya inovasi hijau sebagai faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan.²⁹

Penelitian oleh Bernadetta Ika Prasetyaningsih, dkk (2025) berfokus pada pengaruh *Green Accounting* dan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan. Analisis data dilakukan dengan metode regresi berganda menggunakan *software SPSS*.

²⁸ Tastafti Mauliana Shafira, “Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022),” *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 4, No. 3 (2024): 1478–90, <Https://Doi.Org/10.37481/Jmeb.V4i3.925>.

²⁹ Universitas Mataram, “Pengaruh Corporate Social Responsibility , Green Innovation Dan Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan” 4, No. 2 (2025): 4232–49.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* dan *carbon emission disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang diukur dengan *Tobin's Q*. Ketidakefektifan ini diduga disebabkan oleh proksi yang digunakan dalam penelitian belum sepenuhnya mencerminkan indikator *Green Accounting* dan *carbon emission disclosure* yang sebenarnya, serta rendahnya kualitas pengungkapan terkait isu lingkungan oleh perusahaan.³⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Ana Pratiwi, dkk 2022	Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Indonesia	Kedua penelitian memiliki fokus yang sama, yaitu mengkaji pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai indikator kinerja. Kedua penelitian juga menggunakan data untuk periode 2016-2020.	Fokus pada sektor perbankan dengan pengaruh aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap ROE, bukan sektor energi.

³⁰ Bernadetta Ika Prasetyaningsih, "The Influence Of *Green Accounting* And Carbon Emission Disclosure On Company Value" 13, No. 1 (2025): 83–90, <Https://Doi.Org/10.37641/Jimkes.V13i1.3037>.

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	May Hana Bilqis Rangkuti, dkk, 2023	Efektivitas <i>Green Accounting</i> Sebagai Inovasi dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan di Indonesia	Kedua penelitian ini mengkaji peran <i>Green Accounting</i> dalam meningkatkan nilai perusahaan, serta menggunakan pengukuran kinerja keuangan seperti laba per saham, pertumbuhan pendapatan, dan nilai pasar perusahaan.	Fokus pada sektor manufaktur dan pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap EPS, MBV, dan GR menggunakan data PROPER.
3.	Nidia Kumala, dkk 2024	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022	Kedua penelitian ini membahas pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap nilai perusahaan di sektor yang berhubungan dengan isu lingkungan, serta memasukkan kinerja keuangan sebagai faktor penentu nilai perusahaan.	Meneliti sektor pertambangan, bukan sektor energi, serta memasukkan CSR dan kinerja keuangan sebagai variabel tambahan.
4.	Martinus Sony Erstiawan, 2024	<i>Mapping Green Accounting Research Trends in Indonesia: A Systematic Literature Review Perspective from 2017 to 2024</i>	Kedua penelitian berfokus pada pengaruh akuntansi hijau terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan. Keduanya juga mencakup analisis terhadap pelaporan lingkungan dan tanggung jawab	Penelitian bersifat konseptual (literature review), bukan empiris, dengan fokus tren akuntansi hijau di berbagai sektor.

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			sosial perusahaan (CSR).	
5.	Siti Barokah Rani, 2024	<i>Green Accounting dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan: Peran Islamic Social Reporting pada Perusahaan Pertambangan di Indeks Saham Syariah Indonesia</i>	Kedua penelitian memiliki fokus yang sama, yaitu mengkaji pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan. Selain itu, kedua penelitian juga mengkaji data pada periode yang sama, yakni 2019–2023	Penelitian ini meneliti perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), sedangkan penelitian penulis berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian ini memasukkan variabel mediasi berupa <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR), sementara penelitian penulis tidak menggunakan ISR sebagai variabel mediasi. Dalam hal metode analisis, penelitian ini menggunakan <i>path analysis</i> ,

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
				sementara penelitian penulis menggunakan regresi linear berganda.
6.	Regita Andieni Dewantoro dkk. 2024	Pengaruh Intensitas Emisi Karbon, Biaya Lingkungan dan Budaya Organisasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan	Kedua penelitian berfokus pada pengaruh faktor-faktor terkait lingkungan, yaitu emisi karbon dan biaya lingkungan, terhadap nilai perusahaan. Selain itu, keduanya menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode yang sama (2021-2023).	Fokus pada budaya organisasi hijau sebagai faktor signifikan di sektor energi dan infrastruktur; tidak membahas <i>Green Accounting</i> atau <i>Sustainability Report</i> .
7	Tastafti Mauliana Shafira, 2024	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi	Kedua penelitian ini membahas pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta memasukkan variabel lingkungan sebagai faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.	Fokus pada moderasi kinerja lingkungan dalam hubungan <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap nilai perusahaan di sektor energi.

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
8.	Tastafti Mauliana Shafira, 2024	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi	Kedua penelitian ini membahas pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta memasukkan variabel lingkungan sebagai faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.	Fokus pada moderasi kinerja lingkungan dalam hubungan <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap nilai perusahaan di sektor energi.
9.	Ronal Samanta Putra, dkk 2025	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility, Green Innovation</i> dan <i>Eco-Efficiency</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Kedua penelitian ini sama-sama mengkaji pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), <i>Green Innovation</i> , dan <i>Eco-Efficiency</i> terhadap nilai perusahaan, dengan fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Fokus pada BUMN di BEI dengan variabel CSR, <i>Green Innovation</i> , dan <i>Eco-Efficiency</i> . Tidak membahas <i>Green Accounting</i> atau <i>Sustainability Report</i> .

No.	Peneliti, Tahun	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
10.	Bernadetta Ika Prasetyaningsih, dkk 2025	<i>The Influence of Green Accounting and Carbon Emission Disclosure on Company Value</i>	Kedua penelitian ini berfokus pada pengaruh <i>Green Accounting</i> dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan di sektor yang berhubungan dengan isu lingkungan. Keduanya juga menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.	Fokus pada pengaruh <i>Green Accounting</i> dan Carbon Emission Disclosure di sektor energi pada BEI.

Sumber Data : diolah oleh peneliti, 2025

B. Kajian Teori

1. *Green Accounting*
- a. Pengertian *Green Accounting*
- Green Accounting*, atau yang juga dikenal dengan sebutan *environmental accounting*, adalah pendekatan dalam akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Tujuan utama dari *Green Accounting* adalah untuk mengukur dan melaporkan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional perusahaan, serta mengidentifikasi biaya yang terkait dengan

upaya pengelolaan dan mitigasi dampak lingkungan.³¹ Hal ini mencakup pengakuan dan pengukuran biaya-biaya seperti pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, dan biaya yang timbul dari kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Menurut Selvia dan Ersi (2024), *Green Accounting* bukan hanya sekadar pencatatan biaya lingkungan, tetapi juga mencakup penggunaan informasi lingkungan untuk pengambilan keputusan yang lebih efisien, dengan tujuan mendukung keberlanjutan bisnis yang bertanggung jawab.³²

Dalam praktiknya, *Green Accounting* membantu perusahaan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang biaya dan manfaat lingkungan yang mungkin tidak tercermin dalam laporan keuangan tradisional. Penggunaan *Green Accounting* tidak hanya terbatas pada pencatatan biaya, tetapi juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³¹ Anggun Veby Safitriana Et Al., “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Pajak Karbon Pada Perusahaan Multinasional Di Sektor Manufaktur” 3 (2025).

³² Selvia Barokna Et Al., “Mengintegrasikan *Green Accounting* Dalam Pengambilan Keputusan Perusahaan : Studi Kasus Industri Semen Di Indonesia” 2, No. 1 (2025): 12–21.

b. Fungsi *Green Accounting*

Green Accounting memiliki beberapa fungsi penting dalam mendukung keberlanjutan dan efisiensi perusahaan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Fungsi utama dari *Green Accounting* adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi Biaya Lingkungan

Salah satu fungsi utama *Green Accounting* adalah untuk mengidentifikasi biaya yang timbul akibat kegiatan operasional yang berdampak pada lingkungan. Hal ini mencakup biaya pengelolaan limbah, pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan emisi karbon, dan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku. Dengan identifikasi yang jelas terhadap biaya ini, perusahaan dapat lebih bijak dalam merencanakan anggaran dan membuat

keputusan yang lebih berkelanjutan.

2) Mendukung Pengambilan Keputusan yang Berkelanjutan

Green Accounting menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang lebih ramah lingkungan. Dengan mengintegrasikan faktor lingkungan ke dalam proses akuntansi dan pelaporan, perusahaan dapat mengevaluasi alternatif keputusan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga menguntungkan dari segi lingkungan. Hal ini memungkinkan perusahaan

untuk mengidentifikasi peluang untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi dengan mengurangi dampak lingkungan.

3) Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Green Accounting dapat meningkatkan transparansi perusahaan dalam melaporkan kegiatan yang berdampak pada lingkungan. Laporan yang lebih transparan mengenai aspek lingkungan dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan konsumen yang semakin peduli terhadap isu keberlanjutan. Transparansi ini membantu menciptakan citra positif perusahaan di mata publik.

4) Memperkuat Reputasi Perusahaan

Perusahaan yang melaporkan secara terbuka upaya mereka dalam mengelola dampak lingkungan dapat meningkatkan reputasi mereka sebagai perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Hal ini dapat memberikan keunggulan kompetitif, menarik investor yang peduli terhadap keberlanjutan, serta meningkatkan loyalitas pelanggan yang memilih produk dari perusahaan yang peduli terhadap lingkungan.

5) Mendukung Kepatuhan terhadap Regulasi Lingkungan

Green Accounting juga membantu perusahaan untuk mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku. Dengan memantau dan melaporkan dampak lingkungan secara teratur, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka memenuhi standar dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah atau badan lingkungan internasional, sehingga menghindari sanksi atau denda yang mungkin timbul akibat ketidakpatuhan.

6) Meningkatkan Kinerja Lingkungan Perusahaan

Dengan mengintegrasikan biaya lingkungan dalam laporan keuangan, perusahaan dapat lebih fokus pada peningkatan kinerja lingkungan mereka. Hal ini dapat mencakup upaya untuk mengurangi limbah, menghemat energi, dan meminimalkan dampak negatif lainnya. Selain itu,

Green Accounting dapat mendorong perusahaan untuk berinovasi dalam menciptakan produk atau proses yang

lebih ramah lingkungan.

Secara keseluruhan, fungsi *Green Accounting* sangat penting

dalam mengarahkan perusahaan menuju praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab, dengan fokus pada keberlanjutan jangka panjang, efisiensi operasional, dan pengurangan dampak lingkungan negatif.

Dalam konteks sektor energi, *Green Accounting* memainkan peran

kunci dalam mendorong perusahaan untuk mengurangi emisi karbon dan mengadopsi teknologi yang lebih ramah lingkungan, sekaligus menjaga kinerja finansial mereka.

2. *Sustainability Report*

a. Pengertian *Sustainability Report*

Sustainability Report adalah dokumen yang disusun oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja mereka dalam aspek keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini meliputi tiga elemen utama yang dikenal sebagai ESG (*Environmental, Social, and Governance*) :³³

1) *Environmental* (Lingkungan)

Meliputi dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan, seperti pengelolaan limbah, emisi karbon, dan penggunaan sumber daya energi terbarukan,

2) *Social* (Sosial)

Berhubungan dengan kontribusi perusahaan

terhadap masyarakat, termasuk hak asasi manusia, tenaga kerja, dan dampak sosial lainnya.

³³ Sari Dewi Noviyanti And Luh Nadi, “Brilian Dinamis Akuntansi Audit Brilian Dinamis Akuntansi Audit,” *Brilian Dinamis Akuntansi Audit* 6, No. 1 (2024): 97–119, <Https://Journalpedia.Com/1/Index.Php/Bdaa/Index>.

3) *Governance* (Tata Kelola)

Berfokus pada praktik tata kelola yang baik, seperti transparansi, etika bisnis, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Sustainability Report membantu perusahaan menunjukkan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan pembangunan berkelanjutan. Menurut standar *Global Reporting Initiative* (GRI), laporan ini harus mencakup informasi yang relevan, akurat, dan dapat dibandingkan untuk memastikan kredibilitas dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

b. Fungsi *Sustainability Report*

Sustainability Report memiliki beberapa fungsi penting, baik untuk perusahaan maupun pemangku kepentingan. Berikut

adalah fungsi utama laporan keberlanjutan:

1) Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Laporan keberlanjutan meningkatkan transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola. Transparansi ini penting untuk menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas mereka dan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

2) Meningkatkan Reputasi Perusahaan

Dengan menyusun laporan keberlanjutan yang sesuai dengan standar internasional seperti GRI, perusahaan dapat memperkuat citra mereka di mata investor, konsumen, dan masyarakat. Reputasi sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

3) Mendukung Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik

Informasi yang terdapat dalam *Sustainability Report* membantu manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan yang lebih baik. Misalnya, laporan ini dapat mengidentifikasi risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk merancang strategi yang lebih efektif.

4) Meningkatkan Kepercayaan Investor

Investor cenderung lebih percaya pada perusahaan yang secara transparan melaporkan dampak keberlanjutan mereka. *Sustainability Report* memberikan gambaran tentang komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, yang dapat meningkatkan minat investasi.

5) Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Laporan keberlanjutan dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pemangku kepentingan, seperti regulator, pelanggan, dan komunitas lokal. Dengan memenuhi kebutuhan ini, perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan pihak-pihak yang terkait.

6) Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi

Banyak negara dan industri mulai memberlakukan persyaratan pelaporan keberlanjutan sebagai bagian dari regulasi. Dengan memiliki *Sustainability Report*, perusahaan dapat memastikan bahwa mereka mematuhi regulasi yang berlaku, sehingga menghindari risiko hukum atau sanksi.

7) Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Strategi Bisnis

Sustainability Report membantu perusahaan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis mereka. Hal ini mencakup penyesuaian operasional, investasi dalam teknologi ramah lingkungan, dan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

Secara keseluruhan, *Sustainability Report* tidak hanya menjadi alat pelaporan, tetapi juga sebagai strategi untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan masyarakat. Dalam konteks sektor energi, laporan ini memainkan peran penting dalam mengelola

risiko lingkungan dan sosial yang signifikan, serta membangun kepercayaan publik terhadap industri yang sering menjadi sorotan terkait dampaknya terhadap lingkungan.³⁴

3. Nilai Perusahaan (PBV)

a. Pengertian PBV (Price to Book Value)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang membandingkan nilai pasar suatu perusahaan dengan nilai buku perusahaan tersebut. PBV dihitung dengan membagi harga pasar per saham dengan nilai buku per saham. Nilai buku suatu perusahaan mengacu pada total aset perusahaan dikurangi dengan total kewajiban, sementara harga pasar adalah harga saham perusahaan di pasar saham. Rumus PBV :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Nilai PBV yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dihargai lebih tinggi di pasar dibandingkan dengan nilai buku perusahaan tersebut. Hal ini mencerminkan bahwa investor memiliki ekspektasi positif terhadap kinerja masa depan perusahaan, terutama dalam hal pertumbuhan laba dan prospek jangka panjang.³⁵

³⁴ Efa Irdhayanti Et Al., “Kreatifitas Ilmiah Melalui Pelatihan Skripsi Berbasis Spss” 4, No. 1 (2024): 116–22, <Https://Doi.Org/10.54259/Pakmas.V4i1.2644>.

³⁵ Perusahaan Minyak, Agustinus Dandy, And Septyan Surya, “Pengaruh Profibilitas , Solvabilitas , Aktivitas Terhadap Nilai” 17, No. 2 (2024): 200–207.

b. Fungsi PBV

PBV digunakan oleh investor untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dihargai oleh pasar relatif terhadap nilai bukunya. Fungsi utama dari PBV adalah untuk memberikan gambaran mengenai persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan serta bagaimana pasar memandang potensi pertumbuhan perusahaan.

1) Mengukur Persepsi Pasar

PBV menggambarkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Rasio yang lebih tinggi dapat menunjukkan bahwa investor menganggap perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik atau faktor-faktor lainnya yang membuat perusahaan lebih bernilai.

2) Indikator Kinerja Keuangan

Rasio ini sering digunakan oleh investor dan analis untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. PBV yang lebih rendah bisa mengindikasikan perusahaan undervalued, sementara PBV yang tinggi bisa menunjukkan bahwa perusahaan sedang overvalued.

3) Mencerminkan Faktor-faktor Eksternal

PBV tidak hanya mencerminkan nilai yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan, tetapi juga mencakup faktor-faktor eksternal, seperti persepsi pasar terhadap faktor risiko, kualitas manajemen, atau faktor-faktor industri yang memengaruhi nilai pasar perusahaan.

c. Faktor yang Mempengaruhi PBV

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai PBV suatu perusahaan, di antaranya:

1) Kinerja Keuangan

Laba yang lebih tinggi dan stabilitas keuangan sering kali berhubungan dengan PBV yang lebih tinggi. Sebaliknya, kerugian atau kinerja yang buruk dapat menurunkan PBV.

2) Proyeksi Pertumbuhan

Pasar cenderung memberikan PBV yang lebih tinggi untuk perusahaan yang diperkirakan akan tumbuh pesat di masa depan, baik dari sisi pendapatan, laba, atau ekspansi pasar.

3) Kondisi Pasar dan Ekonomi

PBV bisa dipengaruhi oleh kondisi pasar saham secara keseluruhan, termasuk faktor ekonomi makro seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi.

4) Kebijakan Perusahaan

Kebijakan perusahaan terkait dengan manajemen risiko, investasi berkelanjutan, dan pengelolaan sumber daya juga bisa mempengaruhi persepsi pasar dan, pada gilirannya, PBV perusahaan tersebut.

4. Hubungan PBV dengan *Green Accounting* dan *Sustainability Report*

Dalam konteks penelitian ini, PBV digunakan sebagai ukuran nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh pelaporan *Green Accounting* dan *Sustainability Report*. *Green Accounting* dan *Sustainability Report* dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi PBV perusahaan.

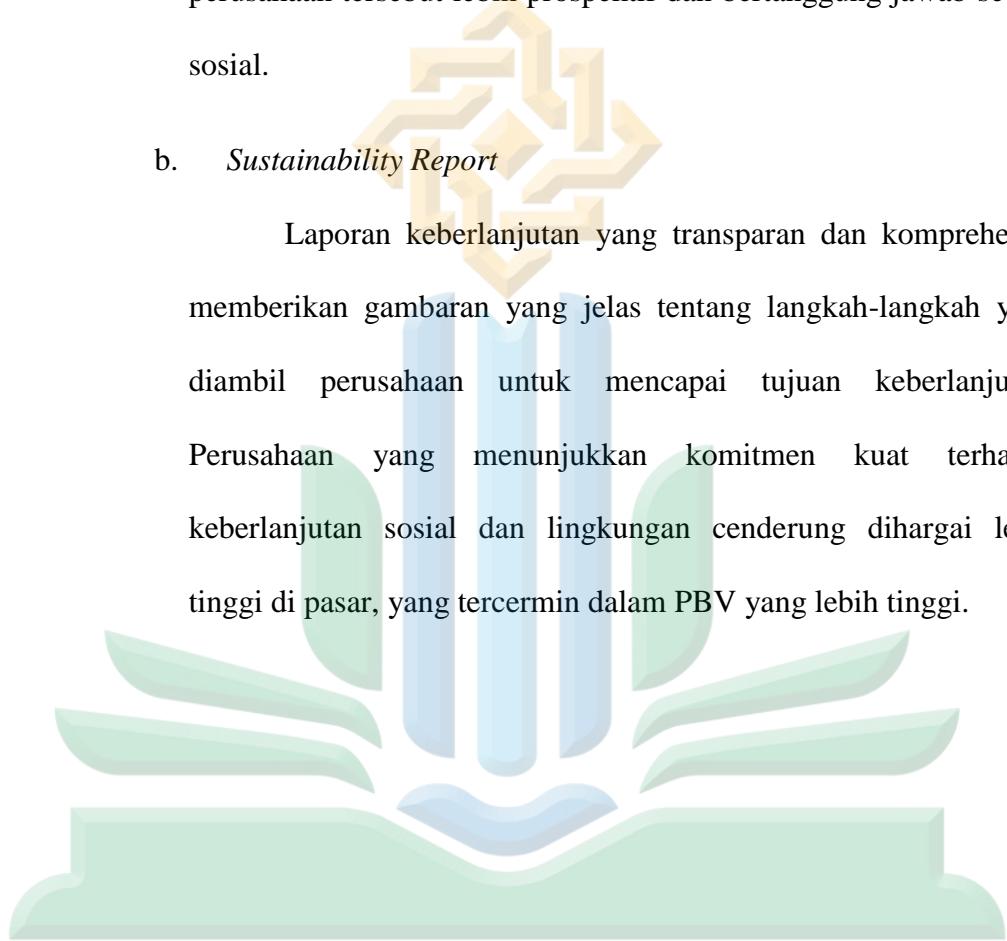
a. *Green Accounting*

Dengan mengintegrasikan biaya dan dampak lingkungan dalam laporan keuangan, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan, yang sering kali dihargai oleh investor yang peduli terhadap lingkungan. Hal ini dapat menghasilkan PBV yang lebih tinggi, karena investor melihat

perusahaan tersebut lebih prospektif dan bertanggung jawab secara sosial.

b. *Sustainability Report*

Laporan keberlanjutan yang transparan dan komprehensif memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang diambil perusahaan untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Perusahaan yang menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan cenderung dihargai lebih tinggi di pasar, yang tercermin dalam PBV yang lebih tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya.³⁶ Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran data numerik dan penggunaan metode statistik untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (*Green Accounting dan Sustainability Report*) dan variabel dependen (Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan PBV).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam konteks penelitian ini, jenis penelitian asosiatif digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan dari *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024.

³⁶ Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira De Linguística Aplicada*, Vol. 5, 2020.

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak di sektor energi selama periode 2022–2024. Perusahaan sektor energi dipilih karena sektor ini memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, sehingga penerapan *Green Accounting* dan pelaporan keberlanjutan menjadi sangat relevan untuk dianalisis.

2. Sampel

Sampel penelitian diambil dari populasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan bergerak di sektor energi selama periode 2022–2024.
- b. Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) selama periode penelitian.

- c. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu *Green Accounting*, *Sustainability Report*, dan *Price to Book Value* (PBV).
- d. Perusahaan yang tidak mengalami delisting atau penghentian perdagangan selama periode penelitian.

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria akan ditentukan setelah proses seleksi berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan, laporan keberlanjutan, dan sumber lain yang relevan. Sampel ini diharapkan dapat merepresentasikan populasi secara akurat untuk menjawab tujuan penelitian.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel

No	kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI dan bergerak di sektor energi selama periode 2022–2024.	90
2.	Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) selama periode penelitian.	65
3.	Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu <i>Green Accounting</i> , <i>Sustainability Report</i> , dan <i>Price to Book Value</i> (PBV).	25
4.	Perusahaan yang tidak mengalami delisting atau penghentian perdagangan selama periode penelitian.	1
5.	Jumlah sampel selama 3 periode (25 x 3)	75

Sumber: Hasil olah data 2025

Berdasarkan table perusahaan sector energi yang tercatat di BEI selama tahun 2022-2024 berjumlah 90 perusahaan dan diambil untuk sampel sebanyak 25 perusahaan serta dikali selama 3 tahun,

sehingga berjumlah 75 sampel yang telah memenuhi syarat sebagai sampel penelitian ini.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen resmi yang dipublikasikan oleh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data utama adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang tersedia melalui:

- a. Website resmi BEI (www.idx.co.id)
- b. Website resmi masing-masing perusahaan sektor energi

c. Database keuangan seperti *Bloomberg*, *Thomson Reuters*, atau

Pefindo

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data

kuantitatif yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu data terkait *Green Accounting*, *Sustainability Report*, dan nilai perusahaan (PBV) selama periode 2022–2024.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pencatatan data, yang dirancang untuk mencatat informasi-informasi berikut:

- a. *Green Accounting*, diukur dari pengungkapan biaya lingkungan yang tercantum dalam laporan tahunan perusahaan.
- b. *Sustainability Report*, diukur berdasarkan indikator-indikator keberlanjutan yang sesuai dengan standar pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI).
- c. *Price to Book Value* (PBV), diambil dari data harga pasar saham dan nilai buku per saham yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

Lembar pencatatan data ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diteliti dan dapat diolah menggunakan teknik statistik yang telah direncanakan.

D. Analisi Data

Pada bagian ini, Anda akan menjelaskan metode dan prosedur yang

digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk mengolah dan menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari laporan

keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Tahapan Analisis Data Menggunakan SPSS :³⁷

1. Pembersihan dan Pengolahan Data

- a. Data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan akan dimasukkan ke dalam SPSS.
- b. Sebelum analisis dilakukan, data harus diperiksa untuk memastikan tidak ada data yang hilang atau tidak konsisten. Proses ini meliputi pengecekan validitas dan kelengkapan data, serta penghapusan atau penggantian nilai yang hilang jika diperlukan.
- c. Variabel yang digunakan dalam analisis ini mencakup *Green Accounting*, *Sustainability Report*, dan *Company Value* (PBV).

2. Analisis Deskriptif

- a. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah dikumpulkan. SPSS memungkinkan untuk menghitung statistik deskriptif seperti rata-rata, median, standar deviasi, dan distribusi frekuensi untuk setiap variabel yang diteliti.

³⁷ Aminatus Zahriyah Et Al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss*, Mandala Press, 2021.

- b. Pada tahap ini, peneliti akan memeriksa distribusi data dan melakukan analisis awal untuk melihat karakteristik dasar data yang berkaitan dengan *Green Accounting*, *Sustainability Report*, dan *company value*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Model regresi linear dapat disebut dapat disebut model regresi yang baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak ada multikolonieritas, dan heteroskedastisitas.³⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam

model regresi nilai residual terdistribusi normal. Residual yang terdistribusi normal apabila digambarkan dengan kurva akan berbentuk lonceng, jadi uji normalitas ini hanya dapat dilakukan untuk data multivariate.³⁹ Sedangkan pengujian menggunakan uji Kolmogorov Smirnov apabila nilai signifikan < 0,05, maka

³⁸ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS (Ponorogo: Wade Grup, 2016). 107

³⁹ Aminatus Zahriyah and Agung Parmono, Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS (Jember: Mandala Press, 2021). 70

data dinyatakan tidak normal, dan Jika signifikan $> 0,05$ maka data di nyatakan normal.⁴⁰

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk menguji gejala dari masalah multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance value atau variance inflation factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:⁴¹

Apabila nilai tolerance value $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas. Dan apabila tolerance value $< 0,1$ dan VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamat ke pengamat lainnya. Jika variance dan residual satu pengamat ke pengamat lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak

⁴⁰ Purnomo, Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. 89

⁴¹ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). 107

terjadi heteroskedastisitas.⁴² Uji heteroskedastisitas menggunakan strategi outline atau grafik Scatterplot. Dasar dalam analisis grafik dengan melihat plot diagram antara nilai yang diharapkan dari variabel dependen (ZPRED) dan residual (SRESID). Heteroskedastisitas terlaksana ketika bentuk terpilih, semacam titik bergelombang, melebar, dan kemudian menyempit. Jika tidak ada pola yang jelas serta nilai pada sumbu Y terdistribusi di atas serta di bawah 0, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴³

Dalam uji Glejser, jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen signifikan secara statistik, maka diindikasikan adanya heteroskedastisitas. Di sisi lain, heteroskedastisitas tidak ada jika variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen. Probabilitas signifikansi melebihi tingkat kepercayaan 5%.⁴⁴

d. Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi muncul ketika hubungan antara elemen dari suatu rangkaian pengamatan yang disusun berdasarkan waktu (seperti terdapat pada data deret waktu) atau lokasi (seperti pada data lintas bagian), serta di antara variabel

⁴² Ghozali.137

⁴³ Ghozali. 138

⁴⁴ Ghozali. 144

independen yang digunakan merupakan variabel tertinggal dari variabel dependen. Apabila terdapat autokorelasi, maka dapat dinyatakan bahwa koefisien korelasinya tidak akurat. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi ini, digunakan uji *Durbin-Watson* yang dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda.

4. Uji analisis regresi linear berganda

Uji regresi linear berganda adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.⁴⁵ Alasan penggunaan metode ini adalah hasil analisis regresi linier berganda dapat menjelaskan serta mengidentifikasi variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah bystander effect, moralitas individu dan religiusitas, serta variabel terikatnya ialah niat mahasiswa akuntansi melakukan whistleblowing. Persamaan untuk regresi linier berganda dalam penelitian ini ialah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : Price to Book Value (PBV)

A : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi pertama

β_2 : Koefisien regresi kedua

X1 : *Green Accounting*

⁴⁵ Zahriyah and Parmono, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. 62

X2 : Sustainability Report

e : Error

5. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kesanggupan variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X).⁴⁶

Dua sifat dari koefisien determinasi yang perlu diperhatikan:

Besarnya tidak pernah negatif dan batasannya adalah $0 < r^2 < 1$.

Jika r^2 bernilai 1, berarti kesesuaian garisnya tepat. Disisi lain, jika r^2 bernilai 0, berarti hubungan antara regresan serta regresor tidak ada.

Apabila analisis yang digunakan regresi linear sederhana maka yang digunakan adalah nilai R square.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, SPSS akan memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis data yang mendalam dan memberikan temuan yang valid terkait dengan pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap *company value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024.

6. Uji Hipotesis

Uji yang akan menentukan apakah hipotesis dalam penelitian

ini benar atau tidak.⁴⁷

⁴⁶ Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. 97

⁴⁷ Ghozali. 98

a. Uji t (Parsial)

Ghozali mengatakan bahwa uji parsial digunakan mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka variabel (X) secara parsial mempengaruhi variabel (Y). dan jika t_{hitung} lebih rendah dari t_{tabel} serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji f (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui bahwa keseluruhan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.⁴⁸ Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau jika $sig < 0,05$ maka hal tersebut variabel independen berpengaruh secara keseluruhan (silmutan) terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

⁴⁸ Ghozali. 98

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Di era sekarang makin banyak kebutuhan hidup yang harus dicukupi salah satunya adalah energi. Perusahaan-perusahaan sebagai produsen untuk menyuplai kebutuhan hidup. Di Indonesia banyak perusahaan yang bergerak dibidang energi. Dari banyaknya perusahaan ada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam kinerja perusahaan sektor energi juga harus mempertimbangkan aspek keberlajutannya tidak hanya mengambil keuntungan saja. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian ini. Penelitian ini dilakukan mulai periode 2022 – 2024. Terdapat 90 perusahaan yang terdaftar di BEI. Dari jumlah tersebut, diambil 25 perusahaan menggunakan metode *purposive sampling* untuk sampel penelitian ini. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yaitu perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI selama periode 2022-2024, perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, dan c. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu *Green Accounting* , *Sustainability Report*, dan *Price to Book Value ratio* (PBV).

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh perusahaan sektor energi mengambil kebijakan dan keputusan dalam menjalankan kinerjanya terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini perhitungan *Green*

Accounting diambil dari biaya lingkungan, *sustainability report* di ambil dari standart GRI 2021, dan nilai perusahaan diambil dari *price to book value* (PBV).

B. Penyajian Data

1. Green Accounting

Penelitian *Green Accounting* dilakukan dengan cara biaya lingkungan yang diungkapkan oleh perusahaan dalam *cost CSR* dibagi laba tahun berjalan. Data biaya lingkungan perusahaan sektor energi tercantum pada laporan tahunan perusahaan, hasil pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data penelitian *Green Accounting*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio Biaya Lingkungan
1.	ABMM	ABM Investama Tbk.	2022	0,001913186021
			2023	0,002190900109
			2024	0,004260276333
2.	ADRO	ABM Investama Tbk.	2022	0,003619603571
			2023	0,004460043443
			2024	0,003740747408
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2022	0,009218129095
			2023	0,007860164216
			2024	0,004296113129
4.	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	2022	-0,0002306749352
			2023	0,0002521904795
			2024	0,001649327012
5.	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2022	0,008815403152
			2023	0,01625558665
			2024	0,04237250038
6.	DEWA	Darma Henwa Tbk	2022	-0,002882914145
			2023	0,0300474921
			2024	0,03323875708
7.	DOID	Delta Dunia Makmur	2022	0,06067512231

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio Biaya Lingkungan
8.	DSSA	Tbk. Dian Swastatika Sentosa Tbk	2023	0,0793192739
			2024	-0,02775444962
			2022	0,004005658473
9.	ELSA	Elnusa Tbk.	2023	0,01409893609
			2024	0,02302956763
			2022	0,02158134466
10.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	2023	0,01830537176
			2024	0,0102035669
			2022	0,03495005276
11.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2023	0,02767632346
			2024	0,03618406454
			2022	0,003758269627
12.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	2023	0,01973257197
			2024	0,01764949818
			2022	0,03179717307
13.	HRUM	Harum Energy Tbk.	2023	0,1199976715
			2024	0,261485854
			2022	0,006711280141
14.	INDY	Indika Energy Tbk.	2023	0,006243158453
			2024	0,03179501098
			2022	0,00564353543
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2023	0,00795661021
			2024	0,01261969557
			2022	0,01769465833
16.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2023	0,05648292702
			2024	0,07015955762
			2022	0,004179116424
17.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2023	0,005243003512
			2024	0,006657334633
			2022	0,003631476485
18.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2023	0,006966222066
			2024	0,003676358012
			2022	0,1402954921
19.	PTRO	Petrosea Tbk.	2023	0,3364120676
			2024	0,4137785506
			2022	0,009498129524
20.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2023	0,008602669239
			2024	0,01145498392
			2022	0,08270872359
			2023	0,114918148

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio Biaya Lingkungan
21.	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	2024	0,1244373464
			2022	0,005714139396
			2023	0,07039849335
			2024	0,02898562445
22.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2022	0,1023899066
			2023	0,2508192375
			2024	0,1922808588
23.	TABE	Dana Brata Luhur Tbk.	2022	0,08730018853
			2023	0,04564561935
			2024	0,05159100644
24.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	2022	0,03194298224
			2023	0,03175580741
			2024	0,1186806828
25.	RMKE	RMK Energy Tbk.	2022	0,007814247479
			2023	0,02174963224
			2024	0,02315281159

Sumber: data diolah 2025

2. Sustainability Report

Penelitian *Sustainability Report* dilakukan dengan cara menilai pengungkapan *Sustainability Report* sesuai dengan standart GRI 2021,

hasil pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 4.2

Data penelitian Sustainability Report

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	2022	0,9487179487
			2023	0,9230769231
			2024	0,9316239316
2	ADRO	ABM Investama Tbk.	2022	0,6923076923
			2023	0,8376068376
			2024	0,9145299145
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2022	0,8376068376
			2023	0,7863247863
			2024	0,7606837607
4	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	2022	0,4871794872
			2023	0,4871794872

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio
5	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2024	0,5128205128
			2022	0,8547008547
			2023	0,8461538462
			2024	0,8547008547
6	DEWA	Darma Henwa Tbk	2022	0,7264957265
			2023	0,7435897436
			2024	0,7435897436
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2022	0,8461538462
			2023	0,8974358974
			2024	0,8632478632
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2022	0,6153846154
			2023	0,6239316239
			2024	0,6581196581
9	ELSA	Elnusa Tbk.	2022	0,3931623932
			2023	0,8632478632
			2024	0,8290598291
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	2022	0,5897435897
			2023	0,8888888889
			2024	0,8888888889
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2022	1
			2023	0,9487179487
			2024	0,9401709402
12	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	2022	0,4444444444
			2023	0,4444444444
			2024	0,4871794872
13	HRUM	Harum Energy Tbk.	2022	0,5811965812
			2023	0,6153846154
			2024	0,6923076923
14	INDY	Indika Energy Tbk.	2022	0,9743589744
			2023	1
			2024	1
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2022	0,8290598291
			2023	0,9914529915
			2024	1
16	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2022	0,8974358974
			2023	0,8547008547
			2024	0,8632478632
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2022	0,4957264957
			2023	0,8290598291
			2024	0,9316239316

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio
18	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2022	0,9658119658
			2023	0,9658119658
			2024	0,9658119658
19	PTRO	Petrosea Tbk.	2022	0,7264957265
			2023	0,7948717949
			2024	0,7948717949
20	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2022	0,358974359
			2023	0,5897435897
			2024	0,5726495726
21	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	2022	0,6666666667
			2023	0,9230769231
			2024	0,9914529915
22	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2022	0,6837606838
			2023	0,6495726496
			2024	0,6495726496
23	TABE	Dana Brata Luhur Tbk.	2022	0,4615384615
			2023	0,5213675214
			2024	0,5299145299
24	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	2022	0,3333333333
			2023	0,3504273504
			2024	0,3504273504
25	RMKE	RMK Energy Tbk.	2022	0,4786324786
			2023	0,6239316239
			2024	0,6324786325

Sumber: data diolah 2025

3. Nilai perusahaan

Penelitian *price to book value ratio* dilakukan dengan cara membagi harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar. Data perusahaan sektor energi tercantum pada laporan tahunan perusahaan, hasil pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data penelitian nilai perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PBV
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	2022	0,9296073281
			2023	0,8000828936
			2024	0,7117534939
2	ADRO	ABM Investama Tbk.	2022	1,207435717

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PBV
			2023	0,6678897684
			2024	0,8628273244
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2022	2,13631841
			2023	2,108414485
			2024	1,537356614
4	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	2022	1,33750537
			2023	0,9587603984
			2024	0,6519154652
5	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2022	0,5258597888
			2023	0,7393558382
			2024	1,085086994
6	DEWA	Darma Henwa Tbk	2022	0,2917176695
			2023	0,3986313477
			2024	0,7326800455
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2022	0,6546255491
			2023	0,7235835361
			2024	1,360777607
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2022	0,6123123315
			2023	2,600747138
			2024	7,069540145
9	ELSA	Elnusa Tbk.	2022	0,7657980123
			2023	0,6412532597
			2024	0,4643915722
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	2022	0,9008847603
			2023	0,6053972731
			2024	0,537523833
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2022	4,620418042
			2023	3,339156923
			2024	5,851742307
12	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	2022	2,016282957
			2023	1,586249783
			2024	1,479112194
13	HRUM	Harum Energy Tbk.	2022	1,304419051
			2023	0,9079873809
			2024	0,4638806328
14	INDY	Indika Energy Tbk.	2022	0,6368049769
			2023	0,3257463743
			2024	0,3448632881
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2022	1,437272881
			2023	1,05115468

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PBV
			2024	0,9652770371
16	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2022	0,9343814164
			2023	0,9307093566
			2024	0,7291654412
			2022	0,6290809223
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2023	0,6120340995
			2024	0,5557761044
			2022	1,465892069
18	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2023	1,299843994
			2024	1,398372431
			2022	0,9321426023
19	PTRO	Petrosea Tbk.	2023	1,458525108
			2024	34,66892245
			2022	0,5968154469
20	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2023	0,2718590369
			2024	0,2315747147
			2022	0,7326962288
21	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	2023	0,377499704
			2024	0,6599763825
			2022	0,5804943682
22	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2023	1,064768913
			2024	1,10388663
			2022	2,390970922
23	TABE	Dana Brata Luhur Tbk.	2023	2,051282022
			2024	1,462204269
			2022	1,329462353
24	BESS	Batalicin Nusantara Maritim Tb	2023	1,039561894
			2024	1,634048468
			2022	3,40815587
25	RMKE	RMK Energy Tbk.	2023	1,753143866
			2024	1,259998266

Sumber: data diolah 2025

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Data yang sudah diproses menggunakan *software* microsoft excel selanjutnya diolah kembali menggunakan *software* SPSS. Berikut merupakan hasil dari analisis data masing-masing variabel :

1. Asumsi uji klasik

a. Hasil uji normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai evaluasi apakah residu dalam model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi apakah residu berdistribusi normal, penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dalam software SPSS versi 26. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikannya $> 0,05$ atau 5%.

Tabel 4.4
Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	72
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^{c,d}

Sumber: hasil data diolah 2025

Dari tabel 4.4 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200 membuktikan nilai tersebut $> 0,05$. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas dimanfaatkan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independent dalam model regresi linier berganda. Kriteria untuk menentukan keberadaan multikolinearitas, apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ artinya tidak ada indikasi multikolinearitas pada variabel ini dan begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.5
Hasil uji multikolinieritas

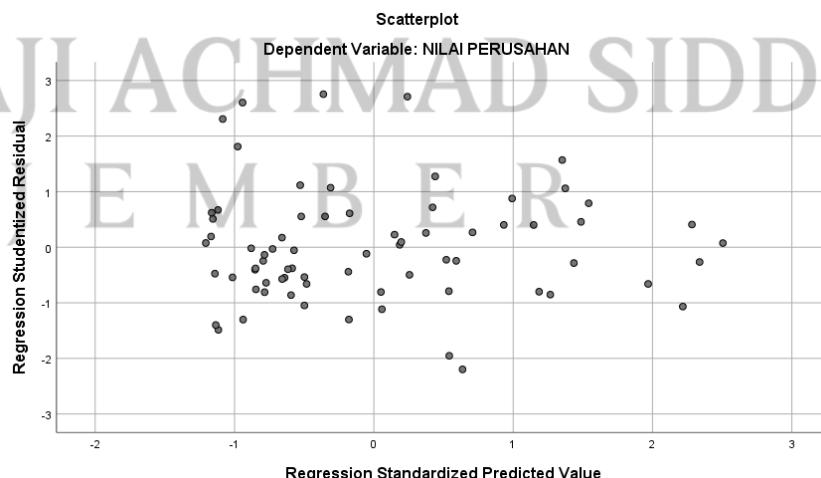
		Coefficients^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	<i>GREEN ACCOUNTING</i>	0.975	1.026
	<i>SUSTAINABILITY REPORT</i>	0.975	1.026

Sumber: hasil data diolah 2025

Berdasarkan olah data hasil uji multikolinieritas dalam table 4. diatas, menunjukkan bahwa :

- 1) *Green Accounting* (X1) dengan nilai tolerance sejumlah $0,975 > 0,1$ dan nilai VIF $1,026 < 10$, membuktikan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen.
- 2) *Sustainability Report* (X2) dengan nilai tolerance sejumlah $0,975 > 0,1$ dan nilai VIF $1,026 < 10$, membuktikan bahwa tidak ada korelasi antar variabel independen.

c. Hasil uji heteroskedastisitas



Gambar. 4.1
Hasil uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian tersebut bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, karna dengan dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terlepas dari masalah heterokedastisitas.

d. Hasil uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji Durbin – Watson (DW test) dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Uji DW dilakukan dengan membuat hipotesis.

Uji autokorelasi pada analisis data ini menggunakan metode Durbin Watson (DW). Untuk mendeteksi adanya

autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.6
kriteria uji autokorelasi

DW	Kesimpulan
$0 < d < dL$	ada otokorelasi (+)
$dL \leq d \leq du$	Tanpa Kesimpulan
$du \leq d \leq (4-du)$	Tidak ada Otokorelasi
$(4-du) \leq d \leq (4-dL)$	Tanpa Kesimpulan
$(4-dL) \leq d \leq 4$	Ada Otokorelasi (-)

Tabel 4.7
Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.240 ^a	0.058	0.030	0.35662	1.118

Sumber: hasil data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat di nyatakan bahwa hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson pada model Summary

adalah sebesar 1,118. Diketahui nilai $dL = 1.5611$ dan nilai $du = 1.6751$. Maka nilai $0 < 1,118 (d) < 1.5611 (du)$ hasil dari nilai ini adalah ada autokorelasi positif.

2. Hasil uji analisis regresi linear berganda

Uji regresi linier berganda dimanfaatkan untuk mengevaluasi hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Tujuannya untuk mengidentifikasi dampak masing-masing variabel independen yakni *Green Accounting* dan *Sustainability Report* pada variabel dependen yakni nilai perusahaan,

serta memperkirakan koefisien regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 4.8
Hasil uji analisis regresi linear berganda

		Coefficients^a		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-0.098	0.141	
	<i>GREEN ACCOUNTING</i>	-0.004	0.030	-0.014
	<i>SUSTAINABILITY REPORT</i>	-0.291	0.142	-0.242

Sumber: hasil data diolah 2025

Dari tabel 4.8 bisa dirumuskan dalam model analisis linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -0.098 - 0.004 (GA) - 0.291 (SR) + e$$

Berdasarkan ketentuan analisis linier berganda, apabila nilai koefisien positif, maka ada dampak atas variabel dependen.

Sebaliknya, jika nilai koefisien negatif, maka tidak ada dampak atas variabel dependen. Hasil olah data diatas menunjukkan nilai koefisien

regresi variabel *Green Accounting* ($B = -0.004$) : Koefisien negatif ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 unit dalam *Green Accounting* berhubungan dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0.004. Hal ini mengindikasikan bahwa pengeluaran untuk *Green Accounting* tidak secara langsung berdampak positif pada variabel dependen. Sebaliknya, pengeluaran yang dianggap sebagai beban dapat mengurangi nilai perusahaan.

Sustainability Report ($B = -0,291$) : Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam *Sustainability Report* akan berhubungan dengan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,291. Meskipun nilai ini negatif, penting untuk dicatat bahwa pelaporan pengelolaan lingkungan yang baik dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik perusahaan di mata investor, meskipun dalam jangka pendek dapat menimbulkan biaya tambahan.

3. Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dimanfaatkan untuk mengindikasi seberapa besar variasi dalam variabel independen pada variabel dependen dalam model analisis. Dengan kata lain, koefisien ini mengukur sejauh mana variabilitas Y dijelaskan oleh variabilitas X memalui pengaruh linier. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dimana

nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa garis regresi sangat baik dalam mempresentasikan data observasi, sedangkan nilai R^2 yang mendekati nilai nol menunjukkan bahwa garis regresi kurang tepat dalam mewakili data.

J E M B E R
Tabel 4.9
Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.240 ^a	0.058	0.030

Sumber: hasil data diolah 2025

Dari data tabel 4.9 koefisien determinasi di kolom Adjusted R Square (R²) adalah 0,03 yang setara dengan 3%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel independen meliputi *Green Accounting* dan *Sustainability Report* pada nilai perusahaan adalah 0.03 atau 3%. Sisanya sebesar 97% mempunyai dampak atas variabel lain yang tidak tergolong pada riset ini.

4. Hasil uji hipotesis

a. Hasil uji t (parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Penentuan uji t diukur dengan melihat nilai perbandingan t hitung dan t table. Dari hasil pengujian secara parsial dengan bantuan media SPSS, dapat

dianalisis sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil uji t (parsial)

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-0.694	0.490
	GREEN ACCOUNTING	-0.122	0.903
	SUSTAINABILITY REPORT	-2.043	0.045

Sumber: hasil data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji t yang disajikan dalam Tabel 4.10 terdapat dua variabel independen yang diuji, yaitu *Green Accounting* dan *Sustainability Report*, terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam penentuan t_{tabel} dengan rumus

$df = n - k - 1$ (dimana n = jumlah data, k = jumlah variabel independen) menggunakan tingkat signifikansi 0.05 dengan hasil 1,993. Berikut adalah analisis dari masing-masing variabel:

- 1) Pengaruh variabel *Green Accounting* terhadap variabel nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui $t_{tabel} = 1,994$ maka hasil uji t pada variabel *Green Accounting* secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Green Accounting* (X_1) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) adalah $0.903 > 0,05$ dan nilai thitung $-0.122 <$ nilai ttabel 1,993. Dapat dikatan bahwa secara parsial variabel *Green Accounting* (X_1) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) tidak berpengaruh dan tidak signifikan.

- 2) Pengaruh variabel *Sustainability Report* terhadap Variabel nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui $t_{tabel} = 1,993$ maka hasil uji t pada variabel *Sustainability Report* secara parsial

menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *Sustainability Report* (X_2) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) adalah $0.045 < 0,05$ dan nilai thitung $-2.043 >$ nilai ttabel 1,993.

Dapat dikatan bahwa secara parsial variabel *Sustainability Report* (X_2) terhadap variabel nilai perusahaan (Y) tidak berpengaruh dan signifikan.

b. Hasil uji f (simultan)

Uji F dimanfaatkan untuk mengevaluasi apakah ada dampak signifikan secara bersama-sama dari satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model statistik. Keputusan dalam pengujian F didasarkan pada kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai F hitung melebihi F tabel, maka hipotesis tersebut diterima. Dalam menentukan F tabel ($df_1 = k - 1$) ($df_2 = n - k$) dimana k adalah jumlah varibael (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Diketahui nilai F tabel adalah 3,12 menggunakan tingkat singnifikansi 0,05.

Tabel 4.11
Hasil uji f (simultan)

Variabel		
	F	Sig.
Independen : <i>Green Accounting, Sustainability Report</i>		
Dependen : Nilai perusahaan	2.107	0.129 ^b

Sumber: hasil data diolah 2025

Dari tabel 4.11 Hasil Uji F menunjukkan bahwa Nilai signifikansi $0.129 > 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis ditolak.

Hal ini berarti bahwa *Green Accounting* dan *Sustainability Report* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan Nilai F hitung sebesar 2.107 menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Nilai ini juga kurang dari nilai F tabel yang berada di bawah 3,12 bahwa pengaruh tidak signifikan.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap nilai perusahaan

Mengacu hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi untuk *Green Accounting* adalah 0.903 yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan.

Dalam analisis uji t, nilai t hitung untuk *Green Accounting* adalah -0.122. Dengan menggunakan derajat kebebasan (df) 72, nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah sekitar 1,993. Karena nilai t hitung (-0.122) lebih kecil dari t tabel 1,993, maka dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Green Accounting* penting, biaya yang dikeluarkan dianggap sebagai beban yang mengurangi nilai perusahaan.

Temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Wijayanti dan Gracelia Angelina Dondoan tahun 2022 dengan judul jurnal “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening” menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan.⁴⁹ Temuan ini menunjukkan semakin penerapan *Green Accounting* ditingkatkan akan semakin meningkatkan nilai perusahaan sehingga bisa menciptakan citra positif dan rasa percaya terhadap para pemangku kepentingan akan keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang. Namun, dalam konteks penelitian ini, justru ditemukan bahwa Semakin tinggi biaya lingkungan yang dialokasikan oleh perusahaan, maka *Green Accounting* perusahaan dianggap beban yang tinggi pula oleh *stakeholders*. Dampak positif dari praktik *green accounting* mungkin tidak langsung terlihat dalam laporan keuangan tahunan. Peningkatan efisiensi, penghematan biaya, dan reputasi yang lebih baik mungkin membutuhkan waktu yang panjang untuk benar-benar terealisasi dan tercermin dalam nilai perusahaan. Investor yang berorientasi jangka pendek mungkin tidak melihat manfaat ini, sehingga dampaknya tidak signifikan dalam jangka waktu penelitian yang terbatas.

2. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan

Mengacu hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustainability Report* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi untuk *Sustainability Report* adalah 0,045 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa *Sustainability Report* signifikan.

Dalam analisis uji t, nilai t hitung untuk *Sustainability Report* adalah -2.043. Dengan menggunakan derajat kebebasan (df) 72, nilai t

⁴⁹ Wijayanti Ajeng, and Dondoan Gracelia Angelina, "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Corporate SocialResponsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi Manajerial*, Vol. 7, No. 1 Januari – Juni 2022: 1-24

tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah sekitar 1,993. Karena nilai t hitung (-2.043) lebih kecil dari t tabel 1,993, maka dapat disimpulkan bahwa *Sustainability Report* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *Sustainability Report* ini bersifat *medium long-term* sehingga manfaat dari *sustainability report* ini bersifat jangka panjang. Hal tersebut menyebabkan *sustainability report* tidak memberikan dampak langsung pada perusahaan dalam jangka pendek.

Temuan ini bertentangan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Virgoria Dwi Pujiningsih tahun 2020 dengan judul jurnal “Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi” menyatakan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan.⁵⁰

Namun hasil penelitian ini menunjukan bahwa *Sustainability Report* bahwa investor merasa cukup dengan melihat laporan tahunan yang sudah mencakup kinerja ekonomi perusahaan. Dengan demikian, tambahan informasi dari *Sustainability Report* belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat untuk mengubah persepsi pasar dan harga saham, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan.

⁵⁰ Pujiningsih Virgoria Dwi, “Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol.8, No.3, 2020.

3. Pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji F yang ditunjukkan dalam Tabel 4.11 nilai signifikansi sebesar 0.129 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis nol (yang menyatakan tidak ada pengaruh secara simultan) ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Nilai F hitung sebesar 2.107 menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif tidak memiliki pengaruh yang kuat dalam menjelaskan variasi pada nilai perusahaan.

Nilai F tabel yang berada di bawah 3,12 untuk derajat kebebasan yang sama. Ini semakin memperkuat bukti bahwa kedua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Ade Dwi Lestari dan Khomsiyah tahun 2023 dengan judul jurnal “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan *Green Accounting*, dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan”

menyatakan bahwa *Green Accounting* dan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁵¹ Perusahaan yang berpartisipasi dalam *Sustainability Report* memengaruhi citra publik pada perusahaan yang juga berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan

⁵¹ Lestari Ade Dwi and Khomsiyah, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan *Green Accounting*, dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, Volume : 3, Nomor 3, November 2023. DOI: doi.org/jebma.v3n3.2799

kinerja berkelanjutan memiliki kemampuan untuk meminimalkan masalah terkait lingkungan yang dapat terjadi pada perusahaan. Adanya penerapan *Green Accounting* meningkatkan kepercayaan diri para stakeholder terutama investor, penerapan ini dapat memprediksi kelangsungan usaha dan keseimbangan lingkungan di masa depan. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* dan *Sustainability Report* tidak ada pengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam realitasnya pengaruh tersebut seringkali tidak signifikan karena masalah implementasi yang buruk, kurangnya standar yang seragam, dan prioritas pasar yang masih berfokus pada hasil keuangan jangka pendek. Untuk bisa melihat pengaruh yang signifikan, diperlukan komitmen yang tulus dari perusahaan, standar pelaporan yang lebih ketat, dan kesadaran pasar yang lebih besar terhadap pentingnya faktor keberlanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penjelasan sebelumnya, tujuan penelitian ini untuk menilai pengaruh *Green Accounting* dan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024, yang bisa disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu *Green Accounting* diukur dengan pengungkapan biaya lingkungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024. Hal ini disebabkan karena perusahaan hanya fokus pada peningkatan keuntungan, dan mempertimbangkan setiap pengeluaran serta menganggap biaya lingkungan merupakan beban administrasi umum dalam laporan tahunan perusahaan.
2. Meskipun secara teoritis diyakini bahwa *sustainability report*, yang diukur dengan standar GRI 2021, mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan membangun ketertarikan pemegang saham pada visi jangka panjang serta mendemonstrasikan akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan terkait isu sosial dan lingkungan, hasil pengujian hipotesis kedua justru menunjukkan

bahwa *sustainability report* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Penemuan ini mengindikasikan bahwa, dalam periode pengamatan, informasi non-finansial dari *sustainability report* belum sepenuhnya direspon secara positif oleh pasar modal, sehingga gagal menjadi faktor penggerak nilai perusahaan yang terukur secara statistik.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu *Green Accounting* dan *Sustainability Report* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun semakin banyak perusahaan yang mengadopsi praktik *Green Accounting* dan menerbitkan *Sustainability Report*, pengungkapan ini belum menjadi faktor pendorong utama dalam penentuan nilai perusahaan di mata investor. Agar pengungkapan ini bisa memiliki dampak yang lebih besar, diperlukan peningkatan kesadaran di kalangan investor dan peningkatan kualitas serta standarisasi dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian ini, Adapun beberapa saran yang bisa diajukan untuk mendukung perbaikan penelitian guna meningkatkan efisien dan efektivitas dalam mencapai tujuan, yaitu antara lain:

1. Bagi Teoritis

Berdasarkan temuan bahwa *Green Accounting* tidak memengaruhi nilai perusahaan, sementara *Sustainability Report* berpengaruh positif, dan keduanya secara simultan tidak memberikan dampak, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup dengan meneliti faktor-faktor moderasi atau mediasi yang mungkin memengaruhi hubungan antara *Green Accounting* dan nilai perusahaan. Peneliti juga bisa mempertimbangkan untuk membandingkan hasil di sektor energi dengan sektor lain, atau menggunakan variabel proksi lain untuk mengukur nilai perusahaan seperti Tobin's Q. Selain itu, penting juga untuk menganalisis kualitas pengungkapan dari laporan-laporan tersebut, bukan hanya keberadaannya, karena kualitas pengungkapan yang kurang mungkin menjadi penyebab tidak signifikannya pengaruh *Green Accounting*.

2. Bagi Praktisi

Berdasarkan temuan bahwa *Green Accounting* tidak memengaruhi nilai perusahaan, sementara *Sustainability Report* berpengaruh positif, disarankan agar perusahaan sektor energi memprioritaskan penyusunan dan publikasi laporan keberlanjutan yang komprehensif. Laporan ini harus secara transparan menyoroti kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) untuk membangun citra positif dan kepercayaan investor. Meskipun *Green Accounting*

belum menunjukkan dampak langsung, perusahaan tetap perlu mengintegrasikannya dalam sistem pelaporan internal untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepatuhan regulasi, namun fokus eksternal harus lebih ditekankan pada penyajian data ESG yang terstruktur dalam laporan keberlanjutan karena terbukti lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Sosial

Berdasarkan temuan bahwa *Green Accounting* tidak memengaruhi nilai perusahaan, sementara *Sustainability Report* berpengaruh positif, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam analisis. Fokus dapat dialihkan ke faktor moderasi atau mediasi yang mungkin menjelaskan mengapa pengungkapan biaya lingkungan (*Green Accounting*) belum dianggap relevan oleh pasar modal di sektor energi Indonesia. Selain itu, penelitian mendatang dapat memperluas sampel dengan memasukkan perusahaan dari sektor lain dan menggunakan periode waktu yang lebih panjang untuk mengamati tren keberlanjutan. Disarankan juga untuk mengkaji secara kualitatif persepsi investor dan pemangku kepentingan terhadap informasi *Green Accounting* dan *Sustainability Report* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Dwi Lestari and Khomsiyah, "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan *Green Accounting*, dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, Volume : 3, Nomor 3, November 2023. DOI: doi.org/jebma.v3n3.2799
- Agustina, Iin, And Hafid Aditya Pradesa. "Praktek Pelaporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Telaah Kritis Atas Literatur Terdahulu." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)* 7, No. 1 (2024): 24–46. [Https://Doi.Org/10.24167/Jemap.V7i1.10947](https://doi.org/10.24167/Jemap.V7i1.10947).
- Agustinus Prajaka Wahyu Baskara. "Kerangka Hukum Bursa Karbon Di Indonesia: Perkembangan Terkini Dan Tantangan Ke Depan." *Mimbar Hukum* 35 (2023): 40–79. [Https://Doi.Org/10.22146/Mh.V35i0.11396](https://doi.org/10.22146/Mh.V35i0.11396).
- Ajeng Wijayanti, and Gracelia Angelina Dondoan, "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi Manajerial*, Vol. 7, No. 1 Januari – Juni 2022: 1-24
- Regita Andieni Dewantoro, and Hasnawati, "Pengaruh Intensitas Emisi Karbon , Biaya Lingkungan Dan Budaya Organisasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan" *EKO MA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3, No. 5 (2024): 1634–46.
- Anwar, Muhamad. "Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral." *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (Pkn)* 4, No. 1s (2022): 343–56. [Https://Doi.Org/10.31092/Jpkn.V4i1s.1905](https://doi.org/10.31092/Jpkn.V4i1s.1905).
- Selvia, Barokna, and Ersi, Sisdianto, "Mengintegrasikan *Green Accounting* Dalam Pengambilan Keputusan Perusahaan : Studi Kasus Industri Semen Di Indonesia" *Kampus Akademik Publisher Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2, No. 1 (2025): 12–21. DOI: <https://doi.org/10.61722/jemba.v2i1.552>
- Dian Kartika Sari, "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 10, Nomor 4, April 2021.
- Ekonomi, Jurnal, And Manajemen Akuntansi.* "Neraca Neraca" 1192 (2024): 304–17.
- Erstiawan, Martinus Sony, Prodi Akuntansi, *Universitas Dinamika, Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Pelaporan Lingkungan, Green Accounting , And Corporate Social.* "Pemetaan Tren Penelitian Akuntansi Hijau Di Indonesia Dalam Perpektif: Systematic Literatur Review 2017 – 2024 Mapping *Green Accounting* Research Trends In

- Indonesia : A Systematic Literatur Review Perspective From 2017 To 2024” 06, No. 2 (2024): 143–61.
- Fernadi Abi Wijaya. "Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi." Skripsi, Universitas Jambi 2024
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariante Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira De Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2020.
- Irdhayanti, Efa, Rizani Ramadhan, Anggraini Syahputri, Mazayatul Mufrihah, *Program Studi Manajemen, And Universitas Tanjungpura*. “Kreatifitas Ilmiah Melalui Pelatihan Skripsi Berbasis Spss” 4, No. 1 (2024): 116–22. <Https://Doi.Org/10.54259/Pakmas.V4i1.2644>.
- Kamila Ramadhani, Muhamad Sena Variabel Saputra, And Lidia Wahyuni. “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Moderasi.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, No. 2 (2022): 229–44. <Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V9i2.14559>.
- Kumala, Nidia, And Ruly Priantilianingtiasari. “Pengaruh *Green Accounting* , Csr Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2022.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, No. 2 (2024): 995–1014. <Https://Doi.Org/10.47467/Elmal.V5i2.675>.
- Ronal, Samanta Putra, and Eni, Indriani, “Pengaruh Corporate Social Responsibility , Green Innovation Dan Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan” *EKOma:JurnalEkonomi,Manajemen,Akuntansi*, 4, No. 2 (2025): 4232–49.
- Agustinus, Dandy, Septawan, Surya, Putra. “Pengaruh Profibilitas , Solvabilitas , Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Minyak, Gas, Batubara” *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 17, No. 2 (2024): 200–207. Doi : 10.51903/kompak.v17i2.2052
- Nadia Agustin Harfiani, " Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap *Profitabilitas* Dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Mahasiswa (BRAINY)* Volume 1, No. 2, Desember 2020, Hal. 22-36
- Nasution, Hafifah, And Sefi Amalia Agustin. “Analisis Aktivitas Dan Biaya Lingkungan Dalam Mewujudkan *Green Accounting* Pada Bumdes Setia Asih.” *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (Peta)* 5, No. 2 (2020): 17–35. <Https://Doi.Org/10.51289/Peta.V5i2.441>.
- Noviyanti, Sari Dewi, And Luh Nadi. “Brilian Dinamis Akuntansi Audit Brilian

- Dinamis Akuntansi Audit.” *Brilian Dinamis Akuntansi Audit* 6, No. 1 (2024): 97–119. <Https://Journalpedia.Com/1/Index.Php/Bdaa/Index>.
- Bernadetta Ika Prasetyaningsih, Sutoyo, and Sujatmika. “The Influence Of Green Accounting And Carbon Emission Disclosure On Company Value” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13, No. 1 (2025): 83–90. <Https://Doi.Org/10.37641/Jimkes.V13i1.3037>.
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, And Daru Anondo. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis* 2, No. 1 (2022): 60–71. <Https://Doi.Org/10.25047/Asersi.V2i1.3313>.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistika Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Grup, 2016.
- Putri, Shulbi Muthi Sabila Salayan. “Perilaku Konsumen Masa Kini: Tren Konsumtif Di Era Pasar Global.” *Prosiding Konfrensi Nasional Ekonomi, Bisnis Dan Studi Islam* 1, No. 1 (2023): 116–27.
- Quran NU Online. "Surat Al-Maidah' Ayat 32: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap." Diakses dari [Quran NU Online]. <https://quran.nu.or.id/al-maidah>
- Rangkuti, May Hana Bilqis, Fauziah Kumalasari, Juwita Agustrisna, And Munawarah Munawarah. “The Effectiveness Of Green Accounting As An Innovation In Increasing Company Value In Indonesia.” *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)* 8, No. 2 (2023): 113–20. <Https://Doi.Org/10.29407/Jae.V8i2.19881>.
- Siti Barokah Rani, and Anisa Dewi Arismaya. “Pengaruh Green Accounting Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2023” *Journal of Accounting and Digital Finance* 4, No. 2 (2024): 97–111.
- Resti Mafikha, And Mohammad Kodir. "Pengaruh Green Accounting Pada Value Perusahaan dengan Variabel Moderating Corporate Social Responsibility." *Jurnal E-Bis: Ekonomi-Bisnis* Vol. 6 No.2 (2022). : <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1031>.
- Rima Sekar Ayu Cahyani, And Windhy Puspitasari. “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting , Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi Trisakti* 10, No. 2 (2023): 189–208. <Https://Doi.Org/10.25105/Jat.V10i2.17846>.
- Anggun Veby Safitriana, Naula Chantika Putri F, Siti Maisyaroh, And Maria

Yovita P. "Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Pajak Karbon Pada Perusahaan Multinasional Di Sektor Manufaktur" *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3 (2025). Hal. 298-305 DOI: <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3589>

Shafira, Tastafti Mauliana. "Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)." *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 4, No. 3 (2024): 1478–90. <Https://Doi.Org/10.37481/Jmeb.V4i3.925>.

Sutrisno, Sutrisno, Iskandar Muda, And Azizul Kholis. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pada Perusahaan Bumn Di Indonesia." *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan* 4, No. 3 (2024): 215–29. <Https://Doi.Org/10.55047/Transekonomika.V4i2.623>.

Tri Setyo Mulyani, Hendarti. "Implementasi Kesesuaian Standar Gri Dalam *Sustainability Report* Pada Perusahaan Sektor Mineral Di Bei Tahun 2020." *Ijab Indonesian Journal Of Accounting And Business* 3, No. 2 (2022): 90–99. <Https://Doi.Org/10.33019/Ijab.V3i2.26>.

Virgoria Dwi Pujiningsih, "Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol.8, No.3, 2020.

Zahran, Muhammad Faiz. "Green Accounting Practices For Corporate Sustainability." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* 1, No. 3 (2024): 127–38. <Https://Doi.Org/10.62017/Jimea>.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, And Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press, 2021.

Zidan Naufal Akbar and Susilowati Endah, "Pengaruh Sustainability Reporting, Green Accounting, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Volume 6 Nomor 12 (2024). DOI: 10.47467/alkharaj.v6i12.4108

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA TAHUN 2022–2024	<p>4. Bagaimana pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024?</p> <p>5. Bagaimana pengaruh <i>Sustainability Report</i> terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024?</p> <p>6. Bagaimana pengaruh <i>Green Accounting</i> dan <i>Sustainability Report</i> terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024?</p>	 <p>b. Variabel Independen 3) <i>Green Accounting</i> 4) <i>Sustainability Report</i> c. Variabel dependen 2) Nilai perusahaan</p>	<p>1. biaya lingkungan</p> <p>2. standar <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI)</p> <p>3. <i>Price to Book Value</i> (PBV)</p>	<p>1. www.idx.co.id</p> <p>2. Website resmi masing-masing perusahaan sektor energi</p>	<p>1. Metode kuantitatif</p> <p>2. Jenis penelitian asosiatif</p> <p>3. Teknik Penentuan Sampel Porposive Sampling</p> <p>4. teknik Pengumpulan Data Dokumentasi</p> <p>5. Teknik Analisis Data, Uji Asumsi Klasik, Uji analisis regresi, Uji koefesien determinasi, Dan Uji Kelayakan Model</p>	<p>H_1 : Variabel <i>Green Accounting</i> berpengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>H_2 : Variabel <i>Sustainability Report</i> berpengaruh singnifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>H_3 : Variabel <i>Green Accounting</i> dan <i>Sustainability Report</i> berpengeruh singnifikan terhadap nilai perusahaan.</p>

Hasil olah data Green accounting (X1)

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio Biaya Lingkungan
1.	ABMM	ABM Investama Tbk.	2022	0,001913186021
			2023	0,002190900109
			2024	0,004260276333
2.	ADRO	ABM Investama Tbk.	2022	0,003619603571
			2023	0,004460043443
			2024	0,003740747408
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2022	0,009218129095
			2023	0,007860164216
			2024	0,004296113129
4.	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	2022	-0,0002306749352
			2023	0,0002521904795
			2024	0,001649327012
5.	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2022	0,008815403152
			2023	0,01625558665
			2024	0,04237250038
6.	DEWA	Darma Henwa Tbk	2022	-0,002882914145
			2023	0,0300474921
			2024	0,03323875708
7.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2022	0,06067512231
			2023	0,0793192739
			2024	-0,02775444962
8.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2022	0,004005658473
			2023	0,01409893609
			2024	0,02302956763
9.	ELSA	Elnusa Tbk.	2022	0,02158134466
			2023	0,01830537176
			2024	0,0102035669
10.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	2022	0,03495005276
			2023	0,02767632346
			2024	0,03618406454
11.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2022	0,003758269627
			2023	0,01973257197
			2024	0,01764949818
12.	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	2022	0,03179717307
			2023	0,1199976715
			2024	0,261485854
13.	HRUM	Harum Energy Tbk.	2022	0,006711280141
			2023	0,006243158453

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio Biaya Lingkungan
14.	INDY	Indika Energy Tbk.	2024	0,03179501098
			2022	0,00564353543
			2023	0,00795661021
			2024	0,01261969557
15.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2022	0,01769465833
			2023	0,05648292702
			2024	0,07015955762
16.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2022	0,004179116424
			2023	0,005243003512
			2024	0,006657334633
17.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2022	0,003631476485
			2023	0,006966222066
			2024	0,003676358012
18.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2022	0,1402954921
			2023	0,3364120676
			2024	0,4137785506
19.	PTRO	Petrosea Tbk.	2022	0,009498129524
			2023	0,008602669239
			2024	0,01145498392
20.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2022	0,08270872359
			2023	0,114918148
			2024	0,1244373464
21.	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	2022	0,005714139396
			2023	0,07039849335
			2024	0,02898562445
22.	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2022	0,1023899066
			2023	0,2508192375
			2024	0,1922808588
23.	TABE	Dana Brata Luhur Tbk.	2022	0,08730018853
			2023	0,04564561935
			2024	0,05159100644
24.	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	2022	0,03194298224
			2023	0,03175580741
			2024	0,1186806828
25.	RMKE	RMK Energy Tbk.	2022	0,007814247479
			2023	0,02174963224
			2024	0,02315281159

Hasil olah data Sustainability Report (X2)

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	2022	0,9487179487
			2023	0,9230769231
			2024	0,9316239316
2	ADRO	ABM Investama Tbk.	2022	0,6923076923
			2023	0,8376068376
			2024	0,9145299145
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2022	0,8376068376
			2023	0,7863247863
			2024	0,7606837607
4	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	2022	0,4871794872
			2023	0,4871794872
			2024	0,5128205128
5	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2022	0,8547008547
			2023	0,8461538462
			2024	0,8547008547
6	DEWA	Darma Henwa Tbk	2022	0,7264957265
			2023	0,7435897436
			2024	0,7435897436
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2022	0,8461538462
			2023	0,8974358974
			2024	0,8632478632
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2022	0,6153846154
			2023	0,6239316239
			2024	0,6581196581
9	ELSA	Elnusa Tbk.	2022	0,3931623932
			2023	0,8632478632
			2024	0,8290598291
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	2022	0,5897435897
			2023	0,8888888889
			2024	0,8888888889
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2022	1
			2023	0,9487179487
			2024	0,9401709402
12	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	2022	0,4444444444
			2023	0,4444444444
			2024	0,4871794872
13	HRUM	Harum Energy Tbk.	2022	0,5811965812
			2023	0,6153846154
			2024	0,6923076923
14	INDY	Indika Energy Tbk.	2022	0,9743589744

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Rasio
			2023	1
			2024	1
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2022	0,8290598291
			2023	0,9914529915
			2024	1
16	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2022	0,8974358974
			2023	0,8547008547
			2024	0,8632478632
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2022	0,4957264957
			2023	0,8290598291
			2024	0,9316239316
18	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2022	0,9658119658
			2023	0,9658119658
			2024	0,9658119658
19	PTRO	Petrosea Tbk.	2022	0,7264957265
			2023	0,7948717949
			2024	0,7948717949
20	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2022	0,358974359
			2023	0,5897435897
			2024	0,5726495726
21	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	2022	0,6666666667
			2023	0,9230769231
			2024	0,9914529915
22	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2022	0,6837606838
			2023	0,6495726496
			2024	0,6495726496
23	TABE	Dana Brata Luhur Tbk.	2022	0,4615384615
			2023	0,5213675214
			2024	0,5299145299
24	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	2022	0,3333333333
			2023	0,3504273504
			2024	0,3504273504
25	RMKE	RMK Energy Tbk.	2022	0,4786324786
			2023	0,6239316239
			2024	0,6324786325

Hasil olah data Nilai Perusahaan (Y)

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PBV
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	2022	0,9296073281

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PBV
2	ADRO	ABM Investama Tbk.	2023	0,8000828936
			2024	0,7117534939
			2022	1,207435717
			2023	0,6678897684
			2024	0,8628273244
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2022	2,13631841
			2023	2,108414485
			2024	1,537356614
4	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	2022	1,33750537
			2023	0,9587603984
			2024	0,6519154652
5	BUMI	Bumi Resources Tbk.	2022	0,5258597888
			2023	0,7393558382
			2024	1,085086994
6	DEWA	Darma Henwa Tbk	2022	0,2917176695
			2023	0,3986313477
			2024	0,7326800455
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	2022	0,6546255491
			2023	0,7235835361
			2024	1,360777607
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	2022	0,6123123315
			2023	2,600747138
			2024	7,069540145
9	ELSA	Elnusa Tbk.	2022	0,7657980123
			2023	0,6412532597
			2024	0,4643915722
10	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	2022	0,9008847603
			2023	0,6053972731
			2024	0,537523833
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2022	4,620418042
			2023	3,339156923
			2024	5,851742307
12	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	2022	2,016282957
			2023	1,586249783
			2024	1,479112194
13	HRUM	Harum Energy Tbk.	2022	1,304419051
			2023	0,9079873809
			2024	0,4638806328
14	INDY	Indika Energy Tbk.	2022	0,6368049769
			2023	0,3257463743

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	PBV
			2024	0,3448632881
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2022	1,437272881
			2023	1,05115468
			2024	0,9652770371
			2022	0,9343814164
16	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2023	0,9307093566
			2024	0,7291654412
			2022	0,6290809223
17	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2023	0,6120340995
			2024	0,5557761044
			2022	1,465892069
18	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2023	1,299843994
			2024	1,398372431
			2022	0,9321426023
19	PTRO	Petrosea Tbk.	2023	1,458525108
			2024	34,66892245
			2022	0,5968154469
20	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	2023	0,2718590369
			2024	0,2315747147
			2022	0,7326962288
21	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	2023	0,377499704
			2024	0,6599763825
			2022	0,5804943682
22	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2023	1,064768913
			2024	1,10388663
			2022	2,390970922
23	TABE	Dana Brata Luhur Tbk.	2023	2,051282022
			2024	1,462204269
			2022	1,329462353
24	BESS	Batalicin Nusantara Maritim Tb	2023	1,039561894
			2024	1,634048468
			2022	3,40815587
25	RMKE	RMK Energy Tbk.	2023	1,753143866
			2024	1,259998266

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N	72
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	0.0000000
Std. Deviation	0.35156452
Most Extreme Differences	
Absolute	0.077
Positive	0.077
Negative	-0.069
Test Statistic	0.077
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 ^{c,d}

Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)				
GREEN ACCOUNTING			0.975	1.026
SUSTAINABILITY REPORT			0.975	1.026

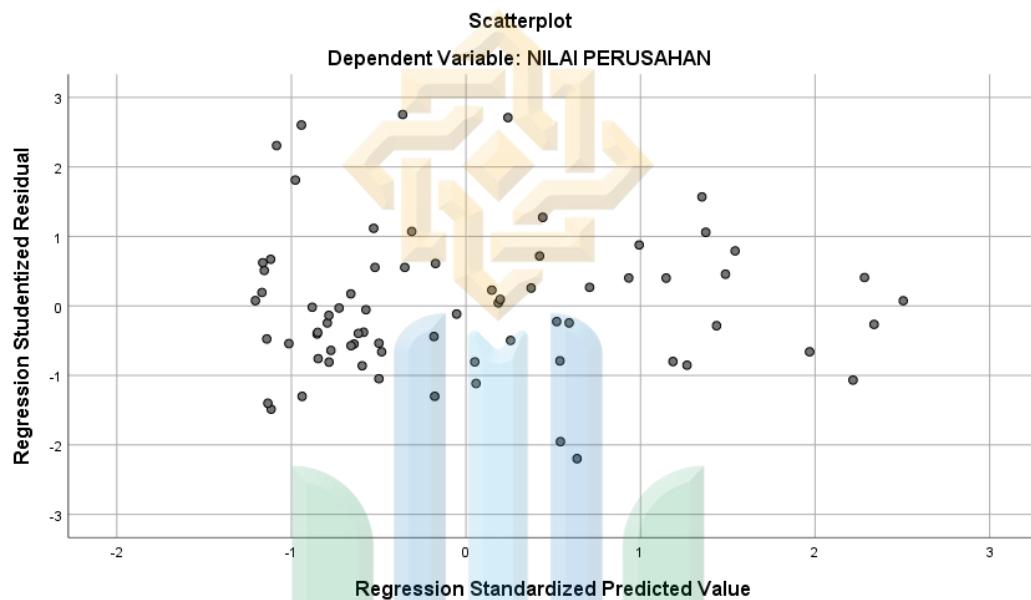
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAN

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.118

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-0.098	0.141		-0.694	0.490
GREEN ACCOUNTING	-0.004	0.030	-0.014	-0.122	0.903
SUSTAINABILITY REPORT	-0.291	0.142	-0.242	-2.043	0.045

Uji T (Parsial) J E M B E R

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-0.098	0.141		-0.694	0.490

GREEN ACCOUNTING	-0.004	0.030	-0.014	-0.122	0.903
SUSTAINABILITY REPORT	-0.291	0.142	-0.242	-2.043	0.045

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.536	2	0.268	2.107	0.129 ^b
	Residual	8.775	69	0.127		
	Total	9.311	71			

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

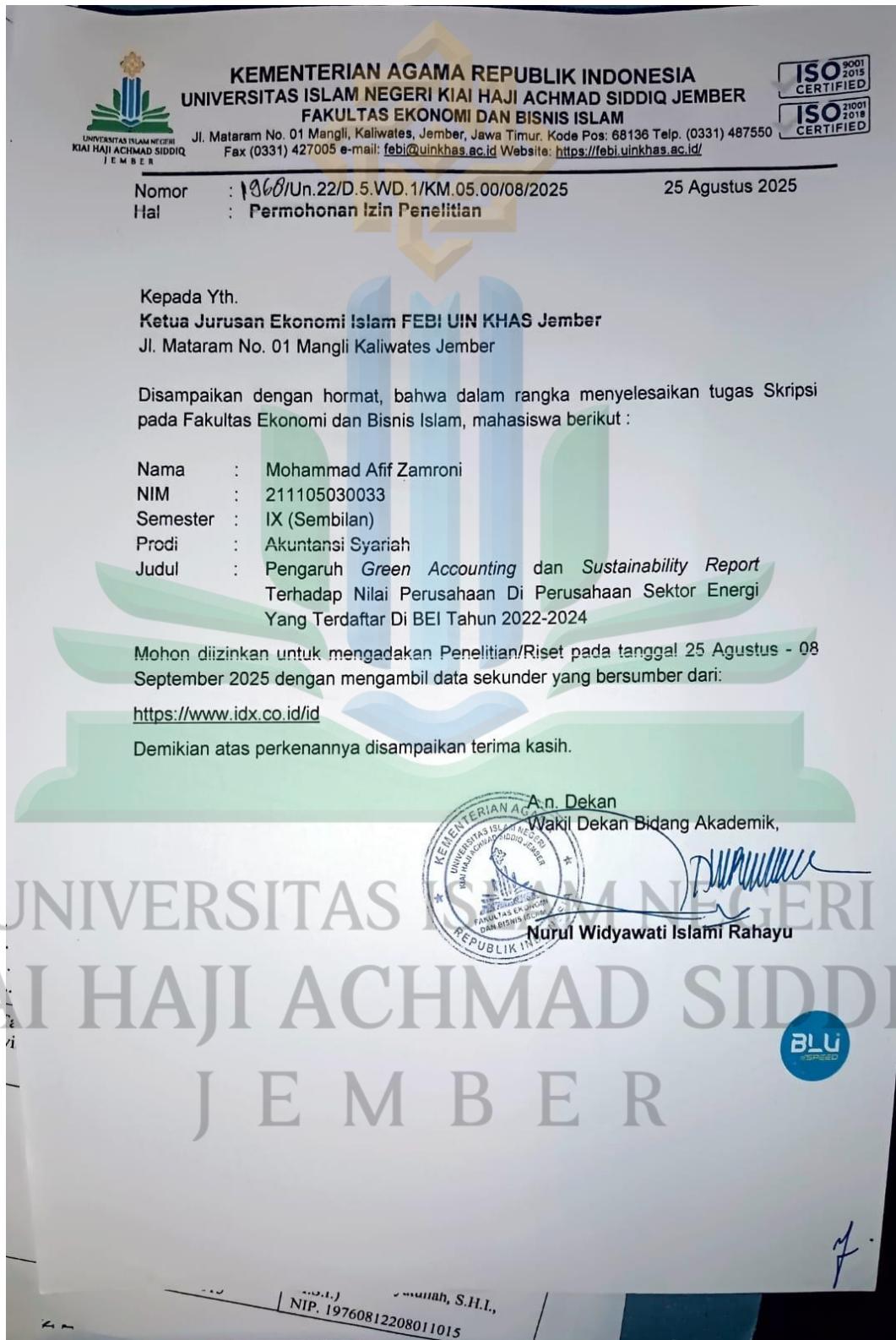
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.240 ^a	0.058	0.030	0.35662	1.118

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

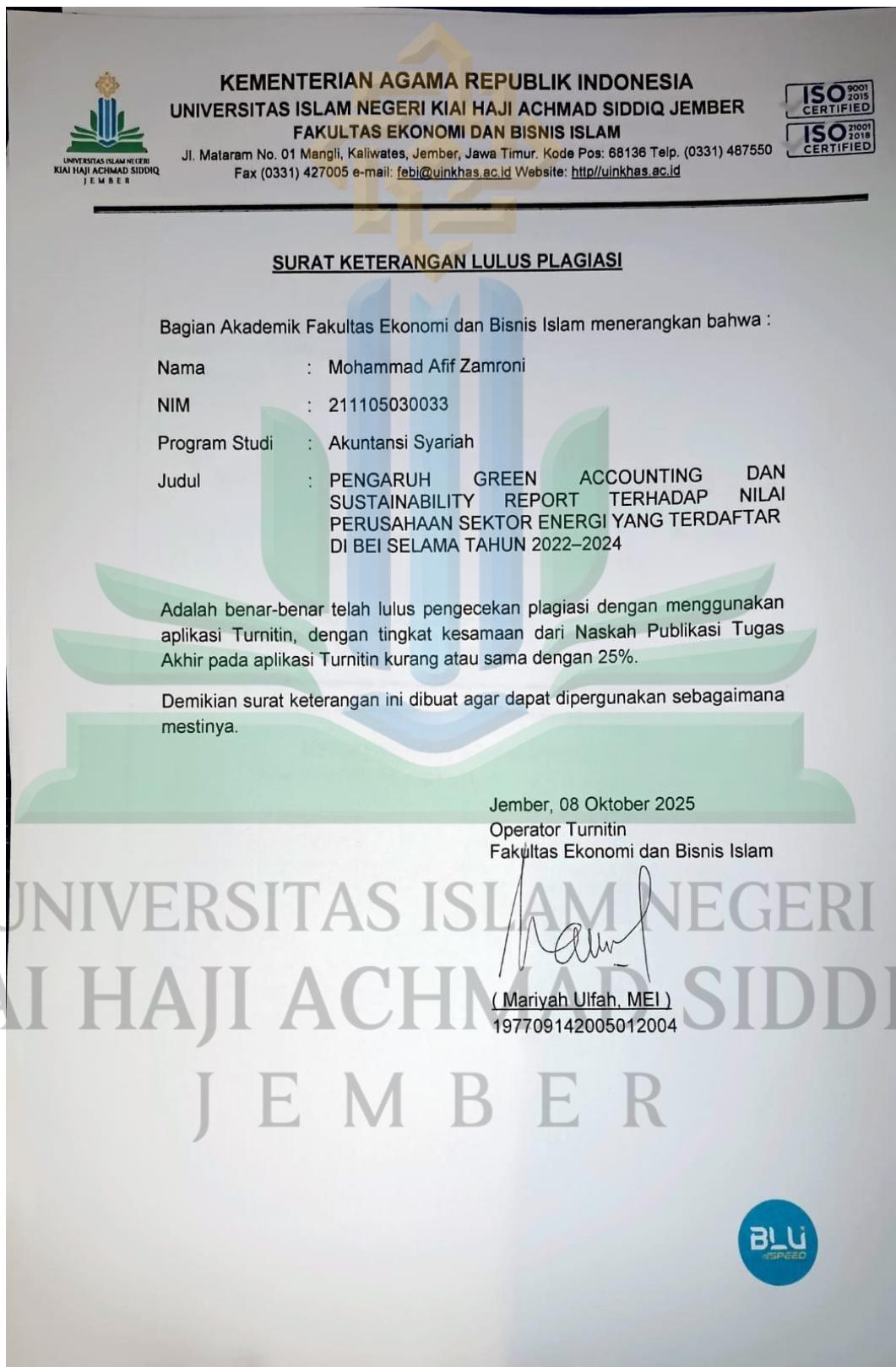
NO	HARI/ TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	25 Agustus 2025	mencari dan mengunduh data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektort energi tahun 2022 – 2024 pada website resmi bursa efek indonesia (www.idx.com)	
2.	01 September 2025	mengelola data laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dan menentukan sampelnya	
3.	03 September 2025	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah ditentukan	
4.	08 September 2025	penelitian selesai	

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R**









PERNYATAAN KEASLIAN TULIASAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Afif Zamroni
NIM : 211105030033
Program studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa pemaksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B R A C C A S

Jember 07 Oktober 2025
Saya yang menyatakan,



Mohammad Afif Zamroni
NIM. 211105030033

BIODATA PENULIS**❖ Biodata Diri**

Nama	: Mohammad Afif Zamroni
NIM	: 211105030033
Tempat, Tanggal Lahir	: Gresik, 04 April 2003
Alamat Lengkap	: Dsn. Womosari, Ds. Jogodalu, Kec. Benjeng, Gresik.
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Program Studi	: Ekonomi Syariah
No. Handphone	: 087755240043
Email	: mohammadafifzamroni@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

❖ Riwayat Pendidikan

- 2009 – 2015 : MI Nurul Ulum Wonosari
- 2015 – 2018 : MTS Daruttaqwa
- 2018 – 2021 : MAN 1 Gresik
- 2021 – Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember